

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020/
31 MARCH 2021 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2020**



PT MALINDO FEEDMILL, Tbk.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PADA TANGGAL 31 MARET 2021 DAN

31 DESEMBER 2020

DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG

BERAKHIR PADA TANGGAL

31 MARET 2021 DAN 2020

Kami, yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama
Alamat kantor
2. Nama
Alamat kantor
- Alamat rumah
Nomor telepon
Jabatan
- Alamat rumah
Nomor telepon
Jabatan

Tan Sri Lau Tuang Nguang	Rudy Hartono Husin
Jl. RS Fatmawati No. 15, Komplek Golden Plaza Blok G No. 17-22, Jakarta Selatan 12150	Jl. RS Fatmawati No. 15, Komplek Golden Plaza Blok G No. 17-22, Jakarta Selatan 12150
Jl. Keranji 2, Ampang Hilir, Kuala Lumpur 55000 (021) 7661727	Jl. Karet Belakang RT/RW 012/001, Kel. Karet Kuningan Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan (021) 7661727
Presiden Direktur / President Director	Direktur Bidang Akuntansi/Keuangan / Director of Accounting/Finance

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Malindo Feedmill Tbk dan Entitas Anak (Grup);
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors:



Tan Sri Lau Tuang Nguang
Presiden Direktur/
President Director

Rudy Hartono Husin
Direktur Bidang Akuntansi/Keuangan
Director of Accounting/Finance

Jakarta, 30 April 2021/30 April 2021

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING

THE RESPONSIBILITY FOR

THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

AS AT 31 MARCH 2021 AND

31 DECEMBER 2020

AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED

31 MARCH 2021 AND 2020

We, the undersigned:

1. Name
Office address
2. Name
Office address
- Residential address
Phone number
Position
- Residential address
Phone number
Position

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Malindo Feedmill Tbk and subsidiaries ("the Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor they omit information or material fact;
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
 DAN 31 DESEMBER 2020**
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION
 AS AT 31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
 AND 31 DECEMBER 2020**
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Maret 2021/ <i>31 March 2021</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember 2020/ <i>31 December 2020</i>	
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	225,672,454	4	177,544,265	CURRENT ASSETS
Piutang usaha:		5		<i>Cash and cash equivalents</i>
- Pihak ketiga	432,392,527		383,162,203	<i>Trade receivables:</i>
- Pihak berelasi	20,709,625		17,976,394	<i>Third parties -</i>
Piutang lain-lain	2,051,832		1,655,069	<i>Related parties -</i>
Persediaan	904,189,633	6	885,721,470	<i>Other receivables</i>
Aset biologis	443,234,669	7	415,950,568	<i>Inventories</i>
Uang muka, bagian jangka pendek	240,167,787	8	46,757,953	<i>Biological assets</i>
Biaya dibayar di muka	14,297,910		8,893,859	<i>Advances,</i>
Tagihan restitusi pajak	52,464,833	10d	52,171,661	<i>current portion</i>
Instrumen keuangan derivatif	<u>2,991,797</u>		<u>-</u>	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah aset lancar	<u>2,338,173,067</u>		<u>1,989,833,442</u>	<i>Claim for tax refund</i>
				<i>Derivative financial instruments</i>
				<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				
Uang muka	52,875,539	8	60,466,213	NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar di muka	2,900,379		3,530,981	<i>Advances</i>
Aset pajak tangguhan	176,539,793	10c	171,657,595	<i>Prepaid expenses</i>
Aset tetap	2,413,409,169	9	2,437,268,696	<i>Deferred tax assets</i>
Aset hak guna	9,727,267		10,457,192	<i>Fixed assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	<u>992,755</u>		<u>992,754</u>	<i>Right-of-use assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>2,656,444,902</u>		<u>2,684,373,431</u>	<i>Other non-current assets</i>
JUMLAH ASET	<u>4,994,617,969</u>		<u>4,674,206,873</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
 bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
 konsolidasian.

*The accompanying notes form an
 integral part of these consolidated financial statements.*

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret 2021/ 31 March 2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	1,214,384,781	11	954,900,417	Short-term bank borrowings
Utang usaha: - Pihak ketiga	271,313,301	12	186,163,235	Trade payables: Third parties -
- Pihak berelasi	58,200,178		37,414,674	Related parties -
Utang pajak: - Pajak penghasilan	27,414,255	10a	6,061,163	Taxes payable: Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	3,265,988		3,332,700	Other taxes -
Akrual	132,786,204	13	104,283,244	Accruals
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang: - Pinjaman bank	291,886,462	11a	299,386,257	Current maturities of long-term borrowings: Bank borrowings -
Liabilitas sewa pembiayaan, bagian jangka pendek	3,843,900		3,508,045	Finance lease liabilities
Instrumen keuangan derivatif	1,857,629		8,517,623	Derivative financial instruments
Liabilitas imbalan pascakerja, bagian jangka pendek	7,466,826	14	7,466,826	Post-employment benefits obligation, current portion
Liabilitas jangka pendek lain-lain	<u>49,646,117</u>		<u>49,107,696</u>	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>2,062,065,641</u>		<u>1,660,141,880</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	3,694,809	25c	3,694,809	Due to related party
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: - Pinjaman bank	635,964,444	11a	707,061,111	Long-term borrowings, net of current maturities: Bank borrowings -
Liabilitas sewa pembiayaan	4,503,400		5,953,286	Finance lease liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	<u>158,894,924</u>	14	<u>151,866,007</u>	Post-employment benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>803,057,577</u>		<u>868,575,213</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>2,865,123,218</u>		<u>2,528,717,093</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian.

*The accompanying notes form an
integral part of these consolidated financial statements.*

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/3 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret 2021/ 31 March 2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	
DANA SYIRKAH TEMPORER	56,296,296	15	161,574,074	TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				<i>Equity attributable to owners of the parent:</i>
Modal saham - nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp 20 (full amount) par value per share
Modal dasar - 2.929.340.800 saham				Authorised - 2,929,340,800 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.238.750.000 saham				Issued and fully paid - 2,238,750,000 shares
Tambahan modal disetor	44,775,000	16	44,775,000	
Saldo laba: - Dicadangkan	16,600,000		16,600,000	
- Belum dicadangkan	1,248,975,087		1,160,069,729	
	2,075,207,791		1,985,938,373	
Kepentingan non- pengendali	(2,009,336)		(2,022,667)	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS	2,073,198,455		1,983,915,706	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	4,994,617,969		4,674,206,873	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian.

*The accompanying notes form an
integral part of these consolidated financial statements.*

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE
 TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
 OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
 31 MARCH 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Penjualan bersih	2,145,910,370	19	1,692,647,276	Net sales
Beban pokok penjualan	<u>(1,906,084,872)</u>	20	<u>(1,547,915,053)</u>	Cost of goods sold
Laba bruto	239,825,498		144,732,223	Gross profit
Perubahan aset biologis	27,284,101	7	4,215,699	<i>Changes of biological assets</i>
Beban penjualan	(44,025,209)	21	(44,537,822)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(86,867,574)	21	(76,096,985)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan keuangan	80,422		48,493	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(25,851,690)	22	(7,903,383)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan/(beban) usaha lain-lain - bersih	<u>1,949,578</u>	23	<u>(2,398,220)</u>	<i>Other operating income/</i> <i>(expenses) - net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	112,395,126		18,060,005	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(23,476,437)</u>	10b	<u>(4,012,476)</u>	Income tax expense
Laba periode berjalan	<u>88,918,689</u>		<u>14,047,529</u>	Profit for the periods
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Laba komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	-		-	<i>Other comprehensive income for the periods, net of tax</i>
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	<u>88,918,689</u>		<u>14,047,529</u>	Total comprehensive income for the periods
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the periods attributable to:
Pemilik entitas induk	88,905,358		14,082,901	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>13,331</u>		<u>(35,372)</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>88,918,689</u>		<u>14,047,529</u>	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	88,905,358		14,082,901	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>13,331</u>		<u>(35,372)</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>88,918,689</u>		<u>4,047,529</u>	
Laba per saham – dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>40</u>	24	<u>6</u>	Earnings per share - basic and diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

<i>Diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Attributable to the owners of the parent</i>							
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid in capital	<i>Saldo laba/Retained earnings</i>			Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total		
Saldo 1 Januari 2020	44,775,000	762,265,336	16,600,000	1,206,775,744	2,030,416,080	(1,774,459)	2,028,641,621
Laba periode berjalan	-	-	-	14,082,901	14,082,901	(35,372)	14,047,529
Pembayaran berbasis saham	17	784,338	-	-	784,338	-	784,338
Saldo 31 Maret 2020	<u>44,775,000</u>	<u>763,049,674</u>	<u>16,600,000</u>	<u>1,220,858,645</u>	<u>2,045,283,319</u>	<u>(1,809,831)</u>	<u>2,043,473,488</u>
Saldo 1 Januari 2021	44,775,000	764,493,644	16,600,000	1,160,069,729	1,985,938,373	(2,022,667)	1,983,915,706
Laba periode berjalan	-	-	-	88,905,358	88,905,358	13,331	88,918,689
Pembayaran berbasis saham	17	364,060	-	-	364,060	-	364,060
Saldo 31 Maret 2021	<u>44,775,000</u>	<u>764,857,704</u>	<u>16,600,000</u>	<u>1,248,975,087</u>	<u>2,075,207,791</u>	<u>(2,009,336)</u>	<u>2,073,198,455</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
 31 MARCH 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	2,090,810,619	1,679,962,356	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1,947,940,938)	(1,421,093,469)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran beban operasi lainnya	(106,268,045)	(152,602,457)	Cash paid for other operating expenses
Penerimaan dari operasi lainnya	<u>179,000</u>	<u>129,000</u>	Cash received from other operations
Kas dihasilkan dari operasi	36,780,636	106,395,430	Cash provided from operations
Penerimaan dari penghasilan keuangan	80,422	48,493	Proceeds from finance income
Pembayaran biaya keuangan	(26,358,927)	(7,052,612)	Payment of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan badan	(7,298,715)	(33,746,673)	Payment of corporate income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>3,203,416</u>	<u>65,644,638</u>	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Hasil dari penjualan aset tetap	107,345	4,900,250	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	<u>(35,067,327)</u>	<u>(117,679,742)</u>	Acquisition of fixed assets and advances to purchase fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(34,959,982)</u>	<u>(112,779,492)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Kenaikan pinjaman bank jangka pendek	262,502,500	178,495,000	Increase in short-term bank borrowings
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(78,596,462)	(100,415,431)	Payment of long-term bank borrowings
Pembayaran dana syirkah temporer	(105,277,778)	(5,277,778)	Payment from temporary syirkah funds
Pembayaran sewa	(1,674,652)	-	Payment for lease
Pembayaran pinjaman lainnya	-	(181,768)	Payment of other borrowings
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>76,953,608</u>	<u>72,620,023</u>	Net cash generated from financing activities
Kenaikan bersih kas, setara kas dan cerukan	45,197,042	25,485,169	Increase in cash, cash equivalents and bank overdrafts
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas, setara kas dan cerukan	5,949,283	18,741,850	Effect of foreign exchange rate changes on cash, cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada awal periode	<u>143,431,348</u>	<u>96,780,835</u>	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at beginning of the period
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir periode	<u>194,577,673</u>	<u>141,007,854</u>	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at the end of period
Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:			<i>The cash, cash equivalents and bank overdrafts comprise of the following:</i>
	2021	2020	
Kas dan setara kas	225,672,454	189,761,761	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan	<u>(31,094,781)</u>	<u>(48,753,907)</u>	<i>Bank overdrafts</i>
	<u>194,577,673</u>	<u>141,007,854</u>	

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Malindo Feedmill Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 yang diperbaharui dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaja, S.H., No. 17 pada tanggal 10 Juni 1997. Anggaran Dasar dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-12.560.HT.01.01.TH.97 tanggal 3 Desember 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 35, tambahan No. 2390 tanggal 1 Mei 1998. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dimana perubahan signifikan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris Ati Mulyati, S.H., M.Kn., No. 06 tanggal 20 Juni 2019, sehubungan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU0036741.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 12 Juli 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang industri pengolahan makanan hewan meliputi pakan ternak dan rumah potong serta pengepakan daging unggas, usaha peternakan yang meliputi budidaya ayam ras telur, pembibitan ayam ras pedaging dan ayam ras petelur, dan perdagangan besar binatang hidup. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1998. Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama "Grup") berdomisili di Indonesia, dengan kantor yang terdaftar di Golden Plaza Fatmawati, Jalan RS. Fatmawati No. 15, Jakarta Selatan. Pabrik Grup berada di daerah Jawa dan Sulawesi sedangkan peternakan Grup berlokasi di Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Malindo Feedmill Tbk (the Company) was established under the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Notarial Deed No. 17 of Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaja, S.H., dated 10 June 1997. The Company's Articles of Association and its amendment were approved by the Minister of Justice in its decision letter No. C2-12.560.HT.01.01.TH.97 dated 3 December 1997 and were published in Supplement No. 2390 of the State Gazette No. 35 dated 1 May 1998. The Articles of Association have been amended several times in which the latest significant amendment was effected by Notarial Deed No. 06 dated 20 June 2019, of Ati Mulyati, S.H., M.Kn., concerning the change in the Company's objectives and scope of activities. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decision Letter No. AHU0036741.AH.01.02 Year 2019 dated 12 July 2019.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in animal feed processing include animal feeds and slaughterhouse along with packaging of poultry meat, livestock business include commercial layer, broiler and layer chicken breeding, and wholesale of livestock. The Company commenced commercial operations in 1998. The Company and its subsidiaries (together the "Group") is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is at Golden Plaza Fatmawati, Jalan RS. Fatmawati No. 15, South Jakarta. The Group's plants are located in Java and Sulawesi while its farms are located in Java, Sumatra, Kalimantan and Sulawesi.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021/ 31 March 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Lau Chia Nguang	Lau Chia Nguang	President Commissioner
Komisaris	Tan Lai Kai	Tan Lai Kai	Commissioner
Komisaris Independen	Yongkie Handaya Koh Bock Swi (Raymond Koh) Brian M. O'Connor	Yongkie Handaya Koh Bock Swi (Raymond Koh) Brian M. O'Connor	Independent Commissioners
Direksi			Directors
Direktur Utama	Tan Sri Lau Tuang Nguang	Tan Sri Lau Tuang Nguang	President Director
Direktur	Rewin Hanrahan Lau Joo Hwa Lau Joo Keat Rudy Hartono Husin Dato' Abdul Azim bin Mohamad Zabidi Lau Joo Kiang	Rewin Hanrahan Lau Joo Hwa Lau Joo Keat Rudy Hartono Husin Dato' Abdul Azim bin Mohamad Zabidi Lau Joo Kiang	Directors
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Yongkie Handaya	Yongkie Handaya	Chairman
Anggota	Koh Kim Chui Koh Bock Swi (Raymond Koh) Rachmad Keshmira Irani	Koh Kim Chui Koh Bock Swi (Raymond Koh) Rachmad Keshmira Irani	Members

Pada tanggal 31 Maret 2021, Grup memiliki 3.656 orang karyawan (31 Desember 2020: 3.659 orang karyawan) - tidak diaudit.

As at 31 March 2021, the Group had 3,656 employees (31 December 2020: 3,659 employees) - unaudited.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The composition of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee is as follows:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of securities issued

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/Corporate actions
Penawaran Umum Perdana 61.000.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 880 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham beredar meningkat menjadi 339.000.000 lembar saham.	2006	<i>Initial public offering of 61,000,000 shares, with par value of Rp 100 (full amount) per share with offering price of Rp 880 (full amount) per share, such that issued shares increased to 339,000,000 shares.</i>
Pemecahan nilai nominal saham satu-untuk-lima dari Rp 100 (nilai penuh) menjadi Rp 20 (nilai penuh) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 339.000.000 lembar saham menjadi 1.695.000.000 lembar saham.	2011	<i>One-for-five stock splits by changing in par value from Rp 100 (full amount) to Rp 20 (full amount) per share, increasing the number of issued shares from 339,000,000 shares to 1,695,000,000 shares.</i>
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD) 96.000.000 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 20 (nilai penuh) per saham, harga penawaran Rp 3.500 (nilai penuh) per saham.	2014	<i>Additional shares without the Issuance of Pre-emptive Rights (PMT-HMETD) of 96,000,000 shares, with par value of Rp 20 (full amount) per share, offering price of Rp 3,500 (full amount) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 447.750.000 lembar saham dengan harga Rp 1.200 (nilai penuh) per saham.	2015	<i>Limited Public Offering with pre-emptive rights of 447,750,000 shares at the price of Rp 1,200 (full amount) per share.</i>

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

The Company has listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group Structure

*As at 31 March 2021 and 31 December 2020,
the details of the Company's subsidiaries are
as follows:*

Entitas anak/ Subsidiaries	Ruang lingkup usaha/ Scope of activities	Percentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of Rupiah)	
				2021	2020
<i>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</i>					
PT Bibit Indonesia (BI)	Peternakan anak ayam pembibit induk/ Parent stock <i>DOC chicken farm</i>	99.87%	Agustus 2002/ August 2002	180,170	211,058
PT Prima Fajar (PF)	Peternakan ayam ras pedaging/ <i>Broiler chicken farm</i>	99.99%	September 2007/ September 2007	207,453	209,093
PT Leong Ayamsatu Primadona (LAP)	Peternakan anak ayam usia sehari dan ayam ras pedaging/ <i>DOC and broiler chicken farm</i>	99.96%	Januari 1997/ January 1997	627,649	632,775
PT Malindo Food Delight (MFD)	Pengolahan dan pengawetan daging/ <i>Processing and preserving of meat</i>	99.99%	Juni 2013/ June 2013	165,248	177,782
PT Mitra Bebek Persada (MBP)	Peternakan itik dan rumah potong serta pengepakan daging unggas/ <i>Duck farm and slaughterhouse along with packaging of poultry meat</i>	99.00%	Januari 2018/ January 2018	16,151	20,270
<i>Kepemilikan Tidak Langsung melalui LAP / Indirect Ownership through LAP</i>					
PT Quality Indonesia	Peternakan itik/ <i>Duck farm</i>	69.97%	Mei 2007/ May 2007	3,266	3,297

Entitas anak berkedudukan di Jakarta sedangkan peternakan dan pabrik entitas anak berlokasi di Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi.

The subsidiaries are domiciled in Jakarta and their farms and factory are located in Sumatera, Java, Kalimantan and Sulawesi.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah Dragon Amity Pte. Ltd., yang didirikan di Singapura, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah Leong Hup International Berhad yang didirikan di Malaysia.

The Company's immediate parent company is Dragon Amity Pte. Ltd., incorporated in Singapore and its ultimate parent company is Leong Hup International Berhad incorporated in Malaysia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 30 April 2021.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Group's were authorised by the Directors on 30 April 2021.

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan kecuali aset biologis dan derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

PSAK dan ISAK baru/revisi yang berlaku efektif pada tahun 2020

Grup menerapkan standar dan interpretasi baru/revisi yang berlaku efektif pada tahun 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang diisyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements are prepared based on the historical cost except biological assets and derivative at fair value through profit or loss, and using the accruals concept except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For these purposes, cash and cash equivalents are shown net of bank overdrafts.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISFAS”)

New/amended SFAS and ISFAS which became effective in 2020

The Group adopted new/amended standards and interpretations that are effective in 2020. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

PSAK dan ISAK baru/revisi yang berlaku efektif pada tahun 2020 (lanjutan)

Standar dan interpretasi baru/revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Grup dan berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

PSAK 71 “Instrumen Keuangan”

PSAK 71 “Instrumen keuangan”, membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.

Model penurunan nilai yang baru mensyaratkan pengakuan atas provisi penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit ekspektasian daripada hanya kerugian kredit seperti kasus dalam PSAK 55. Hal ini berlaku untuk aset keuangan diklasifikasi dalam biaya amortisasi, instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, kontrak aset dalam PSAK 72, “Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan”, piutang sewa, komitmen pinjaman dan kontrak garansi keuangan tertentu. Selain itu, standar ini juga memperluas persyaratan pengungkapan dan perubahan penyajian berkaitan dengan sifat dan batasan pengungkapan Grup tentang instrumen keuangan.

Pengaturan akuntansi lindung nilai dalam standar ini tidak berdampak pada pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan derivatif Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, dampak atas penerapan standar ini tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup tahun berjalan dan periode lalu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. *Basis of preparation of consolidated financial statements* (continued)

Changes to SFAS and ISFAS (continued)

New/amended SFAS and ISFAS which became effective in 2020 (continued)

New/amended standard and interpretations relevant to the Group’s operation that are effective for the financial year beginning on or after 1 January 2020 are as follows:

SFAS 71 “Financial Instruments”

SFAS 71, “Financial instruments”, addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets.

The new impairment model requires the recognition of impairment provisions based on Expected Credit Losses (ECL) rather than only incurred credit losses as in the case under SFAS 55. It applies to financial assets classified at amortised cost, debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, contract assets under SFAS 72, “Revenue from contracts with customers”, lease receivables, loan commitments and certain financial guarantee contracts. In addition, this standard also introduces expanded disclosure requirements and changes in presentation related to nature and extent of the Group’s disclosure about its financial instruments.

The hedge accounting rules in this standard had no impact on the recognition and measurement of the Group’s derivative financial instruments.

Based on management’s assessment, the impact of the adoption of this standard is not significant to the Group’s current and prior years consolidated financial statements.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

PSAK dan ISAK baru/revisi yang berlaku efektif pada tahun 2020 (lanjutan)

PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu ketika terjadi pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi), lihat Catatan 2p.

Berdasarkan penelaahan manajemen, dampak atas penerapan standar ini tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup tahun berjalan dan periode lalu.

PSAK 73 "Sewa"

Berdasarkan PSAK 73, suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu dengan balas jasa berupa imbalan sewa.

PSAK 73 mewajibkan penyewa mengakui liabilitas sewa yang mencerminkan pembayaran sewa masa depan dan 'aset hak guna' untuk hampir semua kontrak sewa. Standar baru ini memberikan pengecualian opsional atas sewa jangka pendek tertentu dan sewa aset bernilai rendah, namun, pengecualian ini hanya dapat diterapkan oleh penyewa.

Grup telah menerapkan PSAK 73 "Sewa" secara retrospektif sejak 1 Januari 2020, tetapi belum menyajikan kembali komparatif untuk periode pelaporan 2019, seperti yang diizinkan berdasarkan ketentuan transisi spesifik dalam standar. Oleh karena itu, penyesuaian yang timbul dari aturan sewa guna usaha yang baru diakui dalam saldo awal laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2020. Dampak terkait penerapan standar akuntansi sewa ini terhadap aset hak guna dan liabilitas sewa pembiayaan laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 1 Januari 2020 tidak signifikan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. **Basis of preparation of consolidated financial statements** (continued)

Changes to SFAS and ISFAS (continued)

New/amended SFAS and ISFAS which became effective in 2020 (continued)

SFAS 72 "Revenue from contracts with customers"

SFAS 72 determines that revenue is recognised when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied), refer to Note 2p.

Based on management's assessment, the impact of the adoption of this standard is not significant to the Group's current and prior years consolidated financial statements.

SFAS 73 "Leases"

Under SFAS 73, a contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for lease consideration.

SFAS 73 requires lessee to recognise a lease liability reflecting future lease payments and a 'right-of-use asset' for virtually all lease contracts. This new standard provides an optional exemption for certain short-term leases and leases of low-value assets, however, this exemption can only be applied by lessee.

The Group has adopted SFAS 73 "Leases" retrospectively from 1 January 2020, but has not restated comparatives for the 2019 reporting period, as permitted under the specific transition provisions in the standard. The adjustments arising from the new leasing rules are therefore recognised in the opening consolidated statement of financial position on 1 January 2020. Impact of adoption this lease accounting standard to the Group's right-of-use assets and finance lease liabilities in the consolidated statement of financial position as at 1 January 2020 is not significant.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Lain-lain

Berikut adalah standar dan interpretasi yang tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" dan PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"
- Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55 dan PSAK 60 tentang reformasi acuan suku bunga – tahap 1
- Amandemen PSAK 73 "Sewa" – tahap 1
- ISAK 36 "Interpretasi atas antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 16: Aset tetap dan PSAK 73: Sewa"

PSAK revisi yang belum berlaku efektif pada tahun 2020

Standar revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Grup yang telah diterbitkan tetapi belum wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 16 "Aset tetap"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"
- Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55 dan PSAK 60 tentang reformasi acuan suku bunga – tahap 2
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, liabilitas kontinjenji, dan aset kontinjenji"
- Amandemen PSAK 73 "Sewa" – tahap 2

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar revisi tersebut.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- a. **Basis of preparation of consolidated financial statements** (continued)

Changes to SFAS and ISFAS (continued)

Others

The following standards and interpretations did not result in any significant impact in the consolidated financial statements:

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statement" and SFAS 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"
- Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, and Amendment to SFAS 60 on interest rate benchmark reform – stage 1
- Amendment to SFAS 73 "Leases" – stage 1
- ISFAS 36 "The interpretation of the between the provisions regarding Land Rights SFAS 16: Fixed assets and SFAS 73: Leases"

Amended SFAS which have not became effective in 2020

Amended standard that relevant to the Group's operation, have been published, but are not mandatory for the financial year beginning on or after 1 January 2020 and have not been early adopted by Group are as follows:

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statement"
- Amendment to SFAS 16 "Fixed assets"
- Amendment to SFAS 25 "Accounting, changes in accounting estimates and errors"
- Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, and Amendment to SFAS 60 on interest rate benchmark reform – stage 2
- Amendment to SFAS 57, "Provisions, contingent liabilities, and contingent assets"
- Amendment to SFAS 73 "Leases" – stage 2

The Group is evaluating the possible impact on the issuance of these amended standards.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Kombinasi bisnis antar entitas sepengendali dicatat seolah-olah menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara biaya investasi dengan nilai buku aset neto yang diperoleh dicatat sebagai "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Business combinations among entities under common control are accounted for as if using the pooling-of-interests method. The difference between the costs of investment and book value of the acquired net assets is recorded as "additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Non-controlling interests is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation

(a) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The functional currency of the Group and its subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
 DAN 31 DESEMBER 2020**
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)
c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laba rugi.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

	2021	2020	
Dolar Amerika Serikat	14,572	14,105	United States Dollar
Euro	17,065	17,330	Euro
Ringgit Malaysia	3,508	3,492	Malaysian Ringgit

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan kewajiban keuangan entitas lainnya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
 AND 31 DECEMBER 2020**
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

(b) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translations at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies using applicable foreign exchange rate at the end of reporting period are recognised in profit or loss.

The main exchange rate used, based on the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows (in Rupiah):

d. Transactions with related parties

The Group conducted transactions with certain related parties as defined under SFAS 7 "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

e. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability of another entity.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) aset keuangan yang diukur kemudian pada nilai wajar (baik melalui laba rugi atau penghasilan komprehensif lain), dan (ii) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan ketentuan kontraktual dari arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, akan tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk memperhitungkan investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Grup mereklasifikasi investasi utang ketika dan hanya ketika model bisnisnya untuk mengelola aset tersebut berubah.

(ii) Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan reguler aset keuangan diakui pada tanggal perdagangan, tanggal di mana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan telah berakhir atau telah dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat.

(iii) Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL), biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Biaya transaksi aset keuangan yang diukur pada FVPL dibebankan dalam laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

Financial assets

(i) Classification

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) those to be measured subsequently at fair value (either through profit or loss or through other comprehensive income), and (ii) those to be measured at amortised cost.

The classification depends on the Group's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

The Group reclassified debt investments when and only its business model for managing those assets changes.

(ii) Recognition and derecognition

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on trade date, the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership

(iii) Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss (FVPL), transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at FVPL are expensed in profit or loss.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Grup memiliki aset keuangan dalam bentuk instrumen utang.

Instrumen utang

Pengukuran instrumen utang selanjutnya tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset dan karakteristik arus kas aset tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah aset yang dimiliki untuk memperoleh arus kas kontraktual di mana arus kas tersebut semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dan penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

(iv) Penurunan nilai

Grup melakukan penilaian masa depan atas kerugian kredit ekspektasi terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan.

e. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(iii) Measurement

As at 31 March 2021 and 31 December 2020, the Group has financial assets in the form of debt instrument.

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

Financial assets measured at amortised cost are assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss.

As at 31 March 2021 and 31 December 2020, the Group's financial assets measured at amortised costs comprised of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

(iv) Impairment

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit loss associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iv) Penurunan nilai (lanjutan)

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup menerapkan pendekatan sederhana yang diijinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk diakui dari pengakuan awal piutang.

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam dua kategori: (i) liabilitas keuangan yang diukur kemudian pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur kemudian pada nilai wajar melalui laba rugi dan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur kemudian pada nilai wajar melalui laba rugi

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur kemudian pada nilai wajar melalui laba rugi, yang terdiri dari instrumen keuangan derivatif yang dilakukan Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(iv) Impairment (continued)

For trade and other receivables, the Group applies the simplified approach permitted by SFAS 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into two categories: (i) financial liabilities to be measured subsequently at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost.

As at 31 March 2021 and 31 December 2020, the Group has financial liabilities to be measured subsequently at fair value through profit or loss and measured at amortised cost.

Financial liabilities to be measured subsequently at fair value through profit or loss

As at 31 March 2021 and 31 December 2020, the Group has financial liabilities to be measured subsequently at fair value through profit or loss, which comprise of derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by SFAS 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, akrual, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank dan liabilitas lancar lain-lain. Setelah pengakuan awal sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, Grup mencatat liabilitas keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika dampak diskontonya signifikan. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika dibayar.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortised cost

The Group has financial liabilities measured at amortised cost, which comprise of trade payables, accruals, due to related party, bank borrowings and other current liabilities. After initial recognition, which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method, if the impact of discounting is significant. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas dan bank.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak signifikan setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Sejak 1 Januari 2020, penyisihan piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan menelaah kolektibilitas saldo piutang secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang berorientasi ke masa depan dan relevan yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

Sebelum 1 Januari 2020, penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat dipulihkan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks.

g. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is not significant, less provision for impairment.

Since 1 January 2020, provision for impairment is measured based on expected credit loss by reviewing the collectability of individual or collective receivables balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking and relevant information at the end of each reporting period.

Before 1 January 2020, provision for impairment of trade and other receivables are established when there is objective evidence that the outstanding amount of receivables become uncollectible.

Trade and other receivables are written-off during the period in which they are determined to be uncollectible.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Derivatif

Grup menggunakan kontrak *forward* mata uang asing, *swap* mata uang asing dan *swap* tingkat bunga untuk mengelola beberapa eksposur transaksinya. Kontrak instrumen keuangan derivatif tidak ditetapkan sebagai lindung nilai, oleh karena itu perubahan nilai wajar derivatif, diakui pada laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan derivatif ditentukan berdasarkan teknik penilaian, yang memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama masuk, pertama keluar ("FIFO"). Selain untuk pakan, dan ayam olahan yang menggunakan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai relisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

j. Aset biologis

Aset biologis terdiri atas hewan ternak pembibit, ayam pedaging, ayam petelur dan telur tetas yang diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual (lihat Catatan 7 untuk informasi lebih lanjut mengenai penentuan nilai wajar). Perubahan nilai wajar atas aset biologis diakui pada laba rugi.

Biaya untuk menjual meliputi tambahan biaya penjualan dan perkiraan biaya transportasi ke pasar, tetapi tidak termasuk biaya keuangan dan pajak penghasilan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Derivative

The Group uses foreign currency forward contracts, foreign currency swaps and interest rate swaps to manage some of its transaction exposure. These derivative financial instruments are not designated as hedges, therefore changes in the fair value of derivatives are recognised in profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

The fair value measurements of derivative financial instruments have been determined using valuation techniques, which maximise the use of observable market data.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the first-in, first-out ("FIFO") method. Except for the feeds and processed chicken which cost determine using the moving average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

j. Biological assets

Biological assets comprising of breeder livestocks, broiler chicken, commercial layers and hatching eggs are measured on initial recognition and at the end of period at fair value less cost to sell (refer to Note 7 for further information on determining the fair value). Changes in the fair value are recognised in the profit or loss.

Cost to sell include the incremental selling costs and estimated cost of transport to the market but excludes finance costs and income taxes.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Aset biologis (lanjutan)

Biaya pembibitan seperti pakan, biaya tenaga kerja, obat-obatan, vaksin, dan biaya-biaya lainnya terkait aset biologis dibebankan pada saat terjadinya, kecuali untuk biaya pembelian hewan ternak pembibit dan anak ayam dan anak bebek broiler usia sehari dikapitalisasi sebagai bagian dari aset biologis.

k. Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihapusbukan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah, Grup menganalisa fakta dan keadaan masing-masing hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas *underlying asset* melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan *underlying asset*, maka Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa" atas hak atas tanah tersebut. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan dengan nilai sisa selama masa manfaat yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan instalasi	4 - 20
Mesin dan peralatan	4 - 8
Kendaraan	8
Peralatan ternak	4 - 8
Perabot dan perlengkapan	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Biological assets (continued)

Farming costs such as feed, labour costs, medicine, vaccine and other costs relate to biological assets are expensed as incurred, except for the cost of purchase breeder livestocks and Day-Old-Chick (DOC) and Day-Old-Duck (DOD) of broiler are capitalised as part of biological assets.

k. Fixed assets

Fixed assets are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

In determining the accounting for landrights, the Group analyses the facts and circumstances for each type of landrights. If the landrights do not transfer control of the underlying assets, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies SFAS 73 "Leases" for these landrights. If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Fixed assets".

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

<i>Buildings and instalations</i>
<i>Machinery and equipments</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Poultry equipments</i>
<i>Furniture and fixtures</i>
<i>Office equipments</i>

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan jika perlu, disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya yang digunakan baik secara langsung atau tidak langsung untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial dan siap untuk digunakan. Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasi.

Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing kategori aset tetap pada aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan dan penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasi, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

The useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate at each year reporting period.

Interest and other borrowing costs either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date the assets are substantially completed and are ready for its intended use. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets.

The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. These accumulated costs are reclassified to respective category of fixed assets when the construction is completed and depreciation is charged from the date when assets are ready to use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses are recognised in profit or loss.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset non-keuangan diuji atas penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laba rugi sebesar selisih lebih nilai tercatat aset atas jumlah terpulihkan yang ditentukan berdasarkan mana yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas (unit penghasil kas) yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

m. Utang usaha dan liabilitas lain-lain

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak signifikan.

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts of assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised in profit or loss for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is determined based on the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use.

For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

m. Trade payables and other liabilities

Trade payables and other liabilities are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is not significant.

n. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Pinjaman (lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki ekspektasi untuk menyelesaikan liabilitas dan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

o. Dana syirkah temporer

Dana syirkah temporer adalah dana yang diterima oleh Grup, berdasarkan akad *musyarakah mutanaqisha*, yaitu akad kerjasama antara Grup dengan bank untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Pada akad ini, bagian dana bank akan menurun sejalan dengan pembayaran bertahap oleh Grup kepada bank dan pada akhir masa akad, Grup akan menjadi pemilik penuh atas usaha tersebut.

Penerimaan dana dari bank diakui sebagai akun dana syirkah temporer, yang bukan merupakan bagian dari liabilitas maupun ekuitas. Dana syirkah temporer pada awalnya diakui sebesar jumlah kas yang diterima dan selanjutnya diukur pada jumlah kas yang diterima dikurangi dengan jumlah dana yang telah dikembalikan dan dikurangi kerugian (jika ada). Keuntungan yang menjadi hak bank sesuai kesepakatan diakui sebagai bagi hasil di laba rugi.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi lima langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Borrowings (continued)

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group expects to settle the liabilities and has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

o. Temporary syirkah funds

Temporary syirkah funds are an investment received by the Group, based on a musyarakah mutanaqisha partnership, represent a partnership between the Group and a bank on a certain business, in which each party contributes funds where the profit sharing is determined based on agreement while loss is borned by both parties based on fund contribution ratio. In this partnership, the bank's portion will be diminished, as the Group will gradually make installments to the bank and at the end of the partnership period, the business will be fully owned by the Group.

Fund received from bank is recognised in temporary syirkah funds account, which is neither liabilities nor equity. Temporary syirkah funds are recognised initially at amount of fund received and subsequently carried at recognised amount less repayments and loss incurred (if any). The profit distribution which relates to the bank's portion is recognised as profit sharing in profit or loss.

p. Revenue and expense recognition

Since 1 January 2020, the Group has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)
- p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
 3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
 4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.
 5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).
- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**
- p. Revenue and expense recognition (continued)
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promise in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
 3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
 4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
 5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan terdiri atas nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha biasa Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga, dan diskon. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya pada saat barang telah dikirim dan pelanggan telah menerima barang.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Before 1 January 2020

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discount. Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be reliably measured.

Revenue from the sales of finished goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customers. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has received the goods.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

q. Kewajiban imbalan pascakerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Kewajiban imbalan pensiun dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected-unit-credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Grup memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam Undang-Undang ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Beban jasa lalu diakui secara langsung pada laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui pada laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa uang penghargaan yang diberikan kepada karyawan setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu, dihitung dengan menggunakan metode projected-unit-credit dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and expense recognition (continued)

Expenses are recognised when incurred on accrual basis.

q. Post-employment benefits obligation

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Pension benefits

The pension benefits obligation is the present value of the defined benefits obligation at the reporting date. The defined benefits obligation is calculated by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

The Group provides pension benefits at least equivalent with the pension benefits as stipulated in the Labor Law No. 13/2003.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised in full through other comprehensive income.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gain or losses on curtailment and settlement of a defined benefits plan are recognised as expense in profit or loss when incurred.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits is a service pay paid to employees subject to a minimum number years of service period, are calculated using the projected-unit-credit method and discounted to present value. These benefits are accounted using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurement which are recognised in profit or loss.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Pembayaran berbasis saham

Karyawan Grup yang berhak diberikan saham entitas induk utama Perusahaan dengan periode vesting tahunan selama empat tahun. Grup akan mengakui beban sebagai imbalan atas jasa karyawan ini dengan mengkreditkan akun tambahan modal disetor. Jumlah yang harus dibebankan diakui selama periode vesting berdasarkan metode garis lurus dan ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi.

s. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui pada laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Share-based payments

The Group's eligible employees are granted shares of the Company's ultimate parent with annual vesting over four years period. The Group will recognise the expense in respect of the services received from these employees with a corresponding increase to the additional paid-in capital account. The amount to be expensed is recognised over the vesting period based on the straight-line method and determined based on the fair value of shares granted at the grant date.

s. Current and deferred income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

t. Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajukan pada bagian equitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

u. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk selama tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

v. Distribusi dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan Keputusan Rapat Direksi dan Persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Current and deferred income tax (continued)

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

t. Shares

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.

u. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to the owners of the Company for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 March 2021 and 31 December 2020, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

v. Dividend distribution

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividend are approved by the shareholders in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Segmen pelaporan

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

x. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa atas kontrak sewa aset tetap dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa yang asetnya yang bernilai rendah.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

x. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Group does not recognise the right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and lease with low-value assets.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Depresiasi

Masa manfaat dan beban penyusutan atas aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya.

Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, serta wanprestasi atau tunggakan pembayaran. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat. Adapun pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada harapan dan estimasi terhadap tersedianya laba kena pajak masa depan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Depreciation

The useful lives and depreciation expenses of the fixed assets are determined based on estimates, whereas the depreciation expenses will be revised if the useful lives are different from those previously estimated or in case the assets are written off or are impaired due to obsolescence or retirement.

Post-employment benefits obligation

The present value of the post-employment benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits obligation.

Impairment losses of trade receivables

The Group reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation and default or delinquency in payment. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

Determination of a tax provision needs significant judgments, in which the final assessment of the tax provision could differ from the carrying amount. Whilst the recognition of deferred tax assets depends on the expectation and estimates of availability of future taxable income.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

Aset biologis

Estimasi dan pertimbangan dalam penentuan nilai wajar aset biologis mencakup harga *output* jangka panjang, *volume output*, tingkat kematian, konsumsi pakan, biaya lainnya dan tingkat diskonto. Adanya perubahan pada asumsi ini bisa memiliki dampak signifikan pada jumlah tercatat aset biologis.

Biological assets

Estimates and judgments in determining the fair value of biological assets include the long term output price, output volume, mortality rates, feed consumption, other costs and discount rates. Any changes in these assumptions may have significant impact on the carrying amount of biological assets.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Maret 2021/ 31 March 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	
Kas - Rupiah	3,843,378	6,672,289	<i>Cash on hand - Rupiah</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9,852,824	9,998,886	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	3,811,606	15,339,530	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,226,747	5,828,076	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1,174,085	933,351	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
	<u>18,065,262</u>	<u>32,099,843</u>	
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk	202,586,685	99,518,756	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	614,736	37,453,470	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	505,758	1,745,087	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
MUFG Bank, Ltd.	56,635	54,820	<i>MUFG Bank, Ltd.</i>
	<u>203,763,814</u>	<u>138,772,133</u>	
Jumlah bank	<u>221,829,076</u>	<u>170,871,976</u>	<i>Total cash in bank</i>
	<u><u>225,672,454</u></u>	<u><u>177,544,265</u></u>	

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret 2021/ 31 March 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Pihak ketiga	545,271,444	492,904,924	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 25)	20,709,625	17,976,394	<i>Related parties (Note 25)</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(112,878,917)</u>	<u>(109,742,721)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>453,102,152</u>	<u>401,138,597</u>	

Ringkasan umur piutang usaha:

A summary of the aging of trade receivables:

	31 Maret 2021/ 31 March 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Belum jatuh tempo	329,097,040	273,743,404	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 60 hari	105,811,310	106,182,850	<i>1 - 60 days</i>
> 60 hari	<u>131,072,719</u>	<u>130,955,064</u>	<i>> 60 days</i>
Jumlah	565,981,069	510,881,318	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>(112,878,917)</u>	<u>(109,742,721)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
	<u>453,102,152</u>	<u>401,138,597</u>	

Pada tanggal 31 Maret 2021, piutang usaha sebesar Rp 124.005.112 (31 Desember 2020: Rp 127.395.193) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai, karena Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat ditagih seluruhnya. Grup memiliki proses standar untuk menerima pelanggan dan penelaahan kinerja pelanggan secara berkala.

At 31 March 2021, trade receivables of Rp 124,005,112 (31 December 2020: Rp 127,395,193) were past due but not impaired, since the Group believes that the trade receivables are fully collectible. The Group has a standard process for customer acceptance and regular review of their performance.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement of the provision for impairment of receivables is as follows:

	31 Maret 2021/ 31 March 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Saldo awal	109,742,721	88,992,750	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	3,814,186	22,777,680	<i>Provision during the year</i>
Penghapusan dan pemulihan	<u>(677,990)</u>	<u>(2,027,709)</u>	<i>Write-off and reversal</i>
Saldo akhir	<u>112,878,917</u>	<u>109,742,721</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
 DAN 31 DESEMBER 2020**
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
 AND 31 DECEMBER 2020**
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	31 Maret 2021/ <u>31 March 2021</u>	31 Desember 2020/ <u>31 December 2020</u>	
Bahan baku	656,031,603	658,452,601	Raw materials
Barang jadi:			Finished goods:
Pakan	57,940,264	45,970,421	Feeds
Ayam olahan	12,932,371	9,459,258	Processed chicken
Itik beku	<u>314,408</u>	<u>258,969</u>	Frozen ducks
	71,187,043	55,688,648	
Bahan penolong	173,989,397	168,850,414	Indirect material
Barang dalam proses	<u>2,981,590</u>	<u>2,729,807</u>	Work in process
	904,189,633	885,721,470	

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai.

Management believes that none of these inventories were impaired.

Pada tanggal 31 Maret 2021, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap segala risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.318.457.619 (31 Desember 2020: Rp 1.296.401.730). Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 telah diasuransikan secara memadai.

As at 31 March 2021, the Group's inventories were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately Rp 1,318,457,619 (31 December 2020: Rp 1,296,401,730). The Group's management believes that inventories as at 31 March 2021 and 31 December 2020 were adequately insured.

7. ASET BIOLOGIS

7. BIOLOGICAL ASSETS

	31 Maret 2021/ <u>31 March 2021</u>	31 Desember 2020/ <u>31 December 2020</u>	
Ayam pembibit nenek dan ayam/bebek pembibit induk (hewan ternak pembibit)	331,235,424	325,280,357	Grand parent stocks - chicken and parent stocks – chicken/ duck (breeder livestocks)
Telur tetas	81,796,151	62,496,881	Hatching eggs
Ayam pedaging	18,581,456	18,169,363	Broiler stocks
Ayam petelur	<u>11,621,638</u>	<u>10,003,967</u>	Layer stocks
	443,234,669	415,950,568	

Mutasi aset biologis selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in biological assets over the year is as follows:

	31 Maret 2021/ <u>31 March 2021</u>	31 Desember 2020/ <u>31 December 2020</u>	
Saldo awal	415,950,568	418,568,485	Beginning balance
Kenaikan karena pembelian	73,914,989	98,604,162	Increase due to purchases
Perubahan nilai wajar dan penurunan karena kematian	209,568,754	928,193,481	Changes in fair value and livestock losses
Penurunan karena penjualan	<u>(256,199,642)</u>	<u>(1,029,415,560)</u>	Decrease due to sale
Perubahan aset biologis	27,284,101	(2,617,917)	Changes in biological assets
Saldo akhir	<u>443,234,669</u>	<u>415,950,568</u>	Ending balance

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Grup telah mengklasifikasikan aset biologisnya yang diukur pada nilai wajar dalam tingkat 3 dari hirarki nilai wajar. Tabel berikut menunjukkan teknik penilaian yang digunakan dalam penentuan nilai wajar dalam tingkat 3, serta input signifikan yang tidak dapat diobservasi yang digunakan dalam model penilaian.

7. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

The Group has classified its biological assets measured at fair value within level 3 of the fair value hierarchy. The following table shows the valuation technique used in the determination of fair values within level 3, as well as the significant unobservable inputs used in the valuation model.

Teknik penilaian/ <i>Valuation technique</i>	Input yang tidak dapat di observasi/ <i>Unobservable inputs</i>	31 Maret 2021/ 31 March 2021 (Nilai penuh/ <i>Full amount</i>)	31 Desember 2020/ 31 December 2020 (Nilai penuh/ <i>Full amount</i>)	Hubungan input yang tidak dapat di observasi dengan nilai wajar/ <i>Relationship of unobservable inputs to fair value</i>
- Hewan ternak pembibit dan ayam petelur/Breeder livestocks and layer chicken Nilai wajar dari hewan ternak pembibit dan ayam petelur ditentukan dengan pendekatan biaya untuk hewan ternak yang belum menghasilkan dan menggunakan model arus kas yang didiskontokan untuk hewan ternak yang telah menghasilkan. Pendekatan biaya mempertimbangkan biaya perolehan dan biaya yang terjadi selama pertumbuhan, sedangkan model arus kas yang didiskontokan mempertimbangkan nilai kini dari arus kas bersih yang diharapkan dari hewan ternak yang telah menghasilkan/The fair value of breeder and layer livestocks are determined using a cost approach for preproductive livestocks and a discounted cash flow model for productive livestocks. The cost approach considers the acquisition cost and accumulated growing costs, while the discounted cash flow model considers the present value of net cash flow expected to be generated by the productive livestocks.	Proyeksi harga jual atas anak ayam usia sehari (ayam pembibit), anak ayam broiler/pitelur usia sehari, anak itik usia sehari, ayam pedaging dan telur berdasarkan estimasi manajemen dengan merujuk pada 4 tahun data historis atas harga jual disesuaikan dengan perubahan abnormal/ <i>Projected selling price for DOC (parent stocks), DOC broiler/layer, DOD, broilers and table egg is based on management estimates by referring to historical 4 year selling price adjusted for abnormal movements</i>		Rp 1,196 - Rp 66,639	Semakin tinggi harga jual yang diproyeksikan, semakin tinggi nilai wajarnya/ <i>The higher the projected selling price, the higher the fair value</i>
- Ayam pedaging/Broilers Nilai wajar dari ayam pedaging ditentukan dengan model arus kas yang didiskontokan mempertimbangkan arus kas bersih yang diharapkan dari ayam pedaging/The fair value of broiler chicken is determined using a discounted cash flow model considers the present value of net cash flow expected to be generated by broilers.	Estimasi biaya pakan berdasarkan estimasi manajemen dengan merujuk pada rata-rata historis biaya pakan disesuaikan dengan perubahan abnormal/ <i>Estimated feed cost is based on management estimation by referring to historical averaged feed cost adjusted for abnormal conditions</i>		Rp 5,783 - Rp 8,849	Semakin tinggi biayanya, semakin rendah nilai wajarnya/ <i>The higher the costs, the lower the fair value</i>
- Telur tetas/Hatching eggs Nilai wajar dari telur tetas ditentukan dengan model arus kas yang didiskontokan mempertimbangkan arus kas bersih yang diharapkan dari telur tetas/The fair value of hatching eggs is determined using a discounted cash flow considers the present value of net cash flow expected to be generated by hatching eggs.				

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
 DAN 31 DESEMBER 2020**
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
 AND 31 DECEMBER 2020**
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

7. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Grup memiliki risiko yang muncul dari perubahan lingkungan, iklim dan harga komoditi. Penyebaran geografis peternakan Grup memungkinkan tingkat mitigasi yang tinggi terhadap kondisi iklim yang merugikan seperti wabah penyakit. Grup juga terekspos dari fluktuasi harga dan volume penjualan anak ayam/itik usia sehari. Manajemen melakukan analisa tren industri secara reguler atas fluktuasi harga.

Pada tanggal 31 Maret 2021, aset biologis Grup kecuali bebek pembibit induk dan telur tetas diasuransikan terhadap segala risiko kematian dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 36.430.000 per kejadian (31 Desember 2020: Rp 35.262.500). Manajemen Grup berpendapat bahwa ayam hidup pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 telah diasuransikan secara memadai.

7. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

The Group is exposed to risks arising from environmental, climatic changes and commodity prices risks. The Group's geographic spread of farms allows a high degree of mitigation against adverse climatic conditions such as disease outbreaks. The Group also is exposed to risk arising from fluctuations in the price and sales volume of DOC/DOD. Management performs a regular industry trend analysis for the price fluctuation.

As at 31 March 2021, Group's biological assets except for parent stock-duck and hatching eggs are insured against all risks of death with total coverage Rp 36,430,000 for every occurrence (31 December 2020: Rp 35,262,500). The Group's management believes that live chickens as at 31 March 2021 and 31 December 2020 were adequately insured.

8. UANG MUKA

Merupakan uang muka atas pembelian persediaan dan aset tetap yang diberikan kepada pemasok pihak ketiga.

8. ADVANCES

Represent advances paid for purchases of inventory and fixed assets to third party suppliers.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

31 Maret 2021/31 March 2021				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan:				
Hak atas tanah	566,601,350	326,579	-	566,927,929
Bangunan dan instalasi	2,128,648,426	2,584,136	-	2,135,877,247
Mesin dan peralatan	733,756,585	13,105,034	-	746,861,619
Kendaraan	160,853,246	441,254	(268,000)	161,026,500
Peralatan ternak	614,889,240	11,270,266	-	626,159,506
Perabot dan perlengkapan	32,654,673	535,382	-	33,190,055
Peralatan kantor	54,180,480	879,128	(12,980)	55,046,628
Aset dalam penyelesaian	35,126,948	13,516,222	-	(4,644,685)
	4,326,710,948	42,658,001	(280,980)	4,369,087,969
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan dan instalasi	(847,076,000)	(30,006,545)	-	(877,082,545)
Mesin dan peralatan	(499,556,980)	(16,026,536)	-	(515,583,516)
Kendaraan	(98,128,735)	(3,459,987)	268,000	(101,320,722)
Peralatan ternak	(382,765,179)	(14,820,696)	-	(397,585,875)
Perabot dan perlengkapan	(26,404,947)	(839,572)	-	(27,244,519)
Peralatan kantor	(35,510,411)	(1,358,513)	7,301	(36,861,623)
	(1,889,442,252)	(66,511,849)	275,301	(1,955,678,800)
Nilai buku bersih	2,437,268,696			2,413,409,169
				Net book value

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2020/31 December 2020				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan:				
Hak atas tanah	533,371,114	33,317,497	(87,261)	566,601,350
Bangunan dan instalasi	1,842,497,980	76,438,585	(80,771)	2,128,648,426
Mesin dan peralatan	652,593,492	83,129,468	(4,744,115)	733,756,585
Kendaraan	160,609,174	7,500,080	(7,256,008)	160,853,246
Peralatan ternak	546,480,417	68,408,823	-	614,889,240
Perabot dan perlengkapan	28,922,642	3,732,031	-	32,654,673
Peralatan kantor	46,974,895	7,253,465	(47,880)	54,180,480
Aset dalam penyelesaian	108,692,493	139,004,827	-	35,126,948
	<u>3,920,142,207</u>	<u>418,784,776</u>	<u>(12,216,035)</u>	<u>4,326,710,948</u>
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan dan instalasi	(733,786,565)	(113,318,041)	28,606	(847,076,000)
Mesin dan peralatan	(434,864,814)	(68,311,502)	3,619,336	(499,556,980)
Kendaraan	(90,396,509)	(14,858,073)	7,125,847	(98,128,735)
Peralatan ternak	(323,188,022)	(59,577,157)	-	(382,765,179)
Perabot dan perlengkapan	(23,025,568)	(3,379,379)	-	(26,404,947)
Peralatan kantor	(30,668,367)	(4,879,738)	37,694	(35,510,411)
	<u>(1.635,929,845)</u>	<u>(264,323,890)</u>	<u>10,811,483</u>	<u>(1,889,442,252)</u>
Nilai buku bersih	<u>2,284,212,362</u>			Net book value

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2021	2020	
Biaya produksi	62,993,265	59,541,915	<i>Production costs</i>
Beban umum dan administrasi	3,089,412	3,355,211	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan	<u>429,172</u>	<u>599,720</u>	<i>Selling expenses</i>
	<u>66,511,849</u>	<u>63,496,846</u>	

Hak atas tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2022 sampai 2047, dan beberapa tanah masih dalam proses pembuatan sertifikat. Hak atas tanah tersebut dapat diperbarui.

Land rights are held under "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles, which will expire between 2022 and 2047, and several of the land still in the process of certification. The land rights are renewable.

Rincian (keuntungan)/kerugian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Detail of (gains)/losses from disposal of fixed assets are as follows:

	2021	2020	
Nilai buku bersih	5,679	3,410,513	<i>Net book value</i>
Harga jual	<u>(107,345)</u>	<u>(4,900,250)</u>	<i>Proceeds</i>
	<u>(101,666)</u>	<u>(1,489,737)</u>	

Pada tanggal 31 Maret 2021, aset tetap Grup, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan, terhadap segala risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 4.847.520.557 (31 Desember 2020: Rp 4.797.444.943). Manajemen Grup berpendapat bahwa pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 telah diasuransikan secara memadai.

As at 31 March 2021, the Group's fixed assets, except for land rights, were insured against all risks of damage with total coverage of approximately Rp 4,847,520,557 (31 December 2020: Rp 4,797,444,943). The Group's management believes that to the fixed assets as at 31 March 2021 and 31 December 2020 were adequately insured.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
 DAN 31 DESEMBER 2020**
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
 AND 31 DECEMBER 2020**
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021, nilai perolehan aset tetap Grup telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah sebesar Rp 773.071.789 (31 Desember 2020: Rp 718.113.640) yang terutama terdiri atas mesin dan peralatan, peralatan ternak, dan instalasi.

Pada tanggal 31 Maret 2021, aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2022 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 20% - 93%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada dari aset tetap yang mengalami penurunan nilai.

9. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 March 2021, the acquisition cost of fixed assets of the Group that are fully depreciated but still used in the operational activities amounting to Rp 773,071,789 (31 Desember 2020: Rp 718,113,640), which mainly consist of machineries and equipment, poultry equipment and installations.

As at 31 March 2021, construction in progress are estimated to be completed in 2022 with current percentages of completion between 20% - 93%.

Management believes that none of these fixed assets were impaired.

10. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Maret 2021/ 31 March 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020
--	---	---

Pajak penghasilan badan

Perusahaan			Corporate income tax
Pasal 29	<u>18,338,692</u>	<u>51,646</u>	The Company Article 29
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 25	1,009,826	1,009,826	Article 25
Pasal 29	<u>8,065,737</u>	<u>4,999,691</u>	Article 29
	<u>9,075,563</u>	<u>6,009,517</u>	
	<u>27,414,255</u>	<u>6,061,163</u>	

Pajak lain-lain

Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	1,076,481	1,080,491	Article 21
Pasal 22	741,104	236,382	Article 22
Pasal 23 dan 4(2)	478,858	608,794	Article 23 and 4(2)
Pasal 26	94,815	164,271	Article 26
Pajak pertambahan nilai	<u>71,026</u>	<u>89,705</u>	Value added tax
	<u>2,462,284</u>	<u>2,179,643</u>	

Entitas anak

Perusahaan			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	379,656	294,340	Article 21
Pasal 22	5,678	-	Article 22
Pasal 23 dan 4(2)	132,925	254,692	Article 23 and 4(2)
Pasal 26	-	5,291	Article 26
Pajak pertambahan nilai	<u>285,445</u>	<u>598,734</u>	Value added tax
	<u>803,704</u>	<u>1,153,057</u>	
	<u>3,265,988</u>	<u>3,332,700</u>	

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan

10. TAXATIONS (continued)

b. Income tax expenses

	31 Maret 2021/ 31 March 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020
--	---	---

	<i>The Company</i>	<i>Subsidiaries</i>
	Current	Current
	Deferred	Deferred
Perusahaan		
Kini	(22,556,285)	(17,508,463)
Tangguhan	<u>7,504,547</u>	<u>(9,847,050)</u>
	<u>(15,051,738)</u>	<u>(27,355,513)</u>
Entitas anak		
Kini	(5,802,350)	(19,782,021)
Tangguhan	<u>(2,622,349)</u>	<u>(11,886,065)</u>
	<u>(8,424,699)</u>	<u>(31,668,086)</u>
Konsolidasian		
Kini	(28,358,635)	(37,290,484)
Tangguhan	<u>4,882,198</u>	<u>(21,733,115)</u>
	<u>(23,476,437)</u>	<u>(59,023,599)</u>

Rekonsiliasi pajak atas laba sebelum pajak Grup secara teoritis dengan beban pajak penghasilan sebagai berikut:

Reconciliation of theoretical tax amount on the Group profit before tax to the income tax as follows:

	31 Maret 2021/ 31 March 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020
--	---	---

Laba konsolidasian sebelum pajak	112,395,126	20,070,557	<i>Consolidated profit before tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(22,397,957)	(2,913,353)	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(deduct):</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(1,200,772)	(7,393,706)	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	<u>127,837</u>	<u>219,434</u>	<i>Income subject to final tax</i>
Dampak perubahan tarif pajak (Catatan 10f)	-	(26,452,365)	<i>Impact of change in tax rate (Note 10f)</i>
Penghentian pengakuan rugi pajak yang sebelumnya diakui	-	(16,123,271)	<i>Derecognition of tax loss which previously recognised</i>
Rugi pajak yang tidak diakui	-	(6,344,217)	<i>Unrecognised tax loss carry forward</i>
Lain-lain	<u>(5,545)</u>	<u>(16,121)</u>	<i>Others</i>
	<u>(23,476,437)</u>	<u>(59,023,599)</u>	

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATIONS (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income as follows:

	<u>31 Maret 2021/ 31 March 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	112,395,126	20,070,557	<i>Consolidated profit before tax</i>
Dikurangi: (laba)/rugi entitas anak dan eliminasi	<u>(34,762,794)</u>	<u>30,001,753</u>	<i>Less: (gain)/loss of the subsidiaries and elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	77,632,332	50,072,310	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			Tax adjustments:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,997,712	14,152,697	<i>Non-deductible expenses</i>
Penurunan nilai piutang usaha	479,290	9,594,927	<i>Impairment of receivables</i>
Beban imbalan kerja	5,045,946	16,053,580	<i>Employee benefit expenses</i>
Aset biologis	17,000,208	44,994,921	<i>Biological assets</i>
Penghasilan kena pajak final	(439,555)	(459,339)	<i>Income subject to final tax</i>
Depresiasi	(4,636,414)	(12,070,924)	<i>Depreciation</i>
Lain-lain	<u>21,637,769</u>	<u>(30,188,368)</u>	<i>Others</i>
	<u>41,084,956</u>	<u>42,077,494</u>	
Penghasilan kena pajak Perusahaan	118,717,288	92,149,804	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	22,556,285	17,508,463	<i>Current income tax expense of the Company</i>
Pembayaran pajak dimuka Perusahaan	<u>(4,269,239)</u>	<u>(17,456,817)</u>	<i>Prepayment of income taxes of the Company</i>
Utang pajak penghasilan Perusahaan	<u>18,287,046</u>	<u>51,646</u>	<i>Income tax payable of the Company</i>
Lebih bayar entitas anak:			Overpayment of subsidiaries:
Beban pajak penghasilan kini	473,317	1,458,122	<i>Current income tax expense</i>
Pembayaran pajak dimuka	<u>(766,489)</u>	<u>(14,332,211)</u>	<i>Prepayment of income taxes</i>
	<u>(293,172)</u>	<u>(12,874,089)</u>	
Utang pajak entitas anak:			Tax payable of subsidiaries:
Beban pajak penghasilan kini	5,329,033	19,782,021	<i>Current income tax expense</i>
Pembayaran pajak dimuka	<u>(2,262,987)</u>	<u>(14,782,330)</u>	<i>Prepayment of income taxes</i>
	<u>3,066,046</u>	<u>4,999,691</u>	

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Grup belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Group has not yet submitted its corporate income tax returns.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

10. TAXATIONS (continued)

c. Deferred tax assets

The details of deferred tax assets are as follows:

	31 Maret 2021/ 31 March 2021					<i>Deferred tax assets The Company</i>
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss</i>	<i>Dikreditkan pada laba komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income</i>	<i>Perubahan tarif pajak/ Change in tax rate</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
Aset pajak tangguhan						
Perusahaan						
Aset tetap	60,371,408	(880,919)	-	-	59,490,489	<i>Fixed assets</i>
Imbalan pascakerja	17,877,574	958,730	-	-	18,836,304	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	11,905,515	91,065	-	-	11,996,580	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Aset biologis	19,348,923	3,230,040	-	-	22,578,963	<i>Biological assets</i>
Lain-lain	5,536,501	4,105,631	-	-	9,642,132	<i>Others</i>
	115,039,921	7,504,547	-	-	122,544,468	
Entitas anak						
Aset tetap	16,935,290	318,913	-	-	17,254,203	<i>Fixed assets</i>
Imbalan pascakerja	11,004,041	436,253	-	-	11,440,294	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Rugi pajak	18,592,686	(3,415,248)	-	-	15,177,438	<i>Tax loss</i>
Aset biologis	(1,156,774)	(155,884)	-	-	(1,312,658)	<i>Biological assets</i>
Lain-lain	11,242,431	193,617	-	-	11,436,048	<i>Others</i>
	56,617,674	(2,622,349)	-	-	53,995,325	
	171,657,595	4,882,198	-	-	176,539,793	
 31 Desember 2020/ 31 December 2020						
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss</i>	<i>Dibebankan pada rugi komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive loss</i>	<i>Perubahan tarif pajak/ Change in tax rate</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
Aset pajak tangguhan						
Perusahaan						
Aset tetap	73,723,393	(2,293,476)	-	(11,058,509)	60,371,408	<i>Fixed assets</i>
Imbalan pascakerja	16,507,447	3,050,180	1,110,994	(2,791,047)	17,877,574	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	10,613,136	1,823,036	-	(530,657)	11,905,515	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Aset biologis	11,368,303	8,549,035	-	(568,415)	19,348,923	<i>Biological assets</i>
Lain-lain	11,563,698	(5,296,167)	-	(731,030)	5,536,501	<i>Others</i>
	123,775,977	5,832,608	1,110,994	(15,679,658)	115,039,921	
Entitas anak						
Aset tetap	19,534,251	1,307,889	-	(3,906,850)	16,935,290	<i>Fixed assets</i>
Imbalan pascakerja	10,509,217	1,944,815	883,903	(2,333,894)	11,004,041	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Rugi pajak	23,810,099	(2,360,201)	-	(2,857,212)	18,592,686	<i>Tax loss</i>
Aset biologis	1,147,213	(2,166,321)	-	(137,666)	(1,156,774)	<i>Biological assets</i>
Lain-lain	12,619,056	160,460	-	(1,537,085)	11,242,431	<i>Others</i>
	67,619,836	(1,113,358)	883,903	(10,772,707)	56,617,674	
	191,395,813	4,719,250	1,994,897	(26,452,365)	171,657,595	

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021, entitas anak tertentu mempunyai akumulasi rugi pajak sejumlah Rp 280.234.434 (31 Desember 2020: Rp 317.341.744) yang akan kadaluwarsa tahun 2025. Pada tanggal 31 Maret 2021, aset pajak tangguhan yang diakui atas sebagian rugi pajak tahun berjalan sebesar Rp 68.988.355 (31 Desember 2020: Rp 84.512.209). Sedangkan, aset pajak tangguhan tidak diakui atas sisa rugi pajak yang tidak digunakan sebesar Rp 211.246.079 pada tanggal 31 Maret 2021 (31 Desember 2020: Rp 232.829.535), karena manajemen berkeyakinan bahwa kemungkinan besar tidak terdapat laba kena pajak di masa mendatang yang memadai yang dapat dikompensasikan dengan rugi pajak tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang diakui dapat terpulihkan.

d. Tagihan restitusi pajak

	31 Maret 2021/ 31 March 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
2017	5,125,014	5,125,014	2017
2015	659,136	659,136	2015
2014	1,531,173	1,531,173	2014
Surat penetapan tarif dan nilai pabean (SPTNP)	10,039,515	10,039,515	Letter of determination of rates and customs value
Surat penetapan kembali tarif dan/atau nilai pabean (SPKTPN)	9,013,773	9,013,773	Letter of redetermination of rates and/or customs value
	<u>26,368,611</u>	<u>26,368,611</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
2021	293,172	-	2021
2020	12,874,089	12,874,089	2020
2019	30,271,407	30,271,407	2019
2018	1,227,640	1,227,640	2018
2015	<u>483,202</u>	<u>483,202</u>	2015
	<u>45,149,510</u>	<u>44,856,338</u>	
	71,518,121	71,224,949	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(19,053,288)</u>	<u>(19,053,288)</u>	Provision for impairment
	<u>52,464,833</u>	<u>52,171,661</u>	

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Perusahaan

Pajak Penghasilan Badan

Tahun fiskal 2017

Pada bulan April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar sebesar Rp 41.145.696 dari lebih bayar sebesar Rp 46.285.117 yang sebelumnya diajukan oleh Perusahaan. Pada bulan Juni 2019, Perusahaan mengajukan keberatan sebesar Rp 5.125.014 dan membebankan selisihnya pada laba rugi tahun 2019. Pada bulan Juli 2020, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan dan Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Oktober 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, banding ini masih dalam proses.

Pajak lainnya

Pada tahun 2017, Perusahaan menerima Surat SPKTNP terkait dengan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk periode November 2015 sampai Februari 2017 sebesar Rp 9.023.110. Perusahaan telah melunasi seluruh SPKTNP dan mengajukan banding pada bulan November 2017 atas beberapa SPKTNP sebesar Rp 9.013.773 dan membebankan selisihnya pada laba rugi tahun 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, banding ini masih dalam proses.

Pada tahun 2016 sampai 2019, Perusahaan telah menerima beberapa SPTNP terkait PPN untuk periode Februari 2016 sampai Desember 2019 sebesar Rp 35.419.287. Perusahaan telah melunasi seluruh SPTNP dan mengajukan permohonan keberatan kepada Kantor Pajak dan sebagian keberatan nya telah ditolak Kantor Pajak. Perusahaan menerima pengembalian sebagian SPTNP sebesar Rp 1.904.571 dan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak sebesar Rp 12.226.445. Pada periode berjalan, Pengadilan Pajak menolak sebagian banding tersebut sebesar Rp 2.186.930. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, banding atas sisa SPTNP lainnya masih dalam proses.

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) terkait PPN untuk periode Oktober 2013 sampai Februari 2015 sejumlah Rp 17.809.900. Perusahaan telah membayar seluruh STP tersebut dan mengajukan permohonan pembatalan atas STP tersebut pada bulan Juli 2016.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. TAXATIONS (continued)

d. Claim for tax refund (continued)

The Company

Corporate Income Taxes

Fiscal year 2017

In April 2019, the Company received a tax assessment letter confirming an overpayment of Rp 41,145,696 from Rp 46,285,117 claimed by the Company. In June 2019, the Company filed an objection amounting to Rp 5,125,014 and charged the remaining amount to 2019 profit or loss. In July 2020, the Tax Office rejected the objection and the Company filed an appeal to the Tax Court in October 2020. Up to the date of this report, this appeal is still in process.

Other taxes

In 2017, the Company received Letter of Redetermination of Rates and/or Customs Value with respect to Value Added Tax (VAT) for period between November 2015 to February 2017 amounting to Rp 9,023,110. The Company has fully paid the SPKTNP and filed an appeal in November 2017 for several SPKTNP amounting to Rp 9,013,773 and charged the remaining amount to 2017 profit or loss. Up to the date of this report, the appeals are still in process.

In 2016 to 2019, the Company received several Letter of Determination of Rates and Customs Value with respect to VAT for period between February 2016 to December 2019, totalling Rp 35,419,287. The Company has fully paid the SPTNP and filled an objection request to the Tax Office. The objection has been rejected partially by the Tax Office. The Company received the refund of SPTNP amounting to Rp 1,904,571 and filed an appeals of Rp 12,226,445 to the Tax Court. During the period, the Tax Court has partially rejected the appeal amounting to Rp 2,186,930. Up to the date of this report, the appeals of remaining SPTNP are still in process.

In 2016, the Company received several tax collection letters with respect to VAT for the period between October 2013 to February 2015, totalling to Rp 17,809,900. The Company has fully paid the tax collection letters and has lodged a cancellation of the tax collection letter in July 2016.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pajak lainnya (lanjutan)

Pada tahun 2018, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian dari banding tersebut sebesar Rp 10.476.259 dan Perusahaan menerima pengembalinya sebesar Rp 9.629.272. Perusahaan mengajukan permohonan peninjauan kembali sebesar Rp 7.333.642 ke Mahkamah Agung untuk banding yang ditolak oleh Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, peninjauan kembali ini masih dalam proses. Perusahaan telah membebankan seluruhnya pada laporan laba rugi tahun 2019.

Entitas Anak

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, LAP, PF dan MBP sedang dalam pemeriksaan pajak untuk kelebihan bayar pajak penghasilan badan atas tahun pajak 2019.

e. Administrasi

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020. Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap. Akibatnya, tarif pajak penghasilan badan Perusahaan dan entitas anak yang berlaku akan berkurang sebagai berikut :

Perusahaan

- Tarif pajak penghasilan sebesar 19% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 17% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. TAXATIONS (continued)

d. Claim for tax refund (continued)

The Company (continued)

Other taxes (continued)

In 2018, the Tax Court approved the appeal partially amounting to Rp 10,476,259 and the Company received the refund of Rp 9,629,272. The Company filed a judicial review to the Supreme Court on the remaining appeal amounting to Rp 7,333,642 rejected by the Tax Court. Up to the date of this report, the judicial review is still in process. The Company has charged the remaining balance to 2019 profit or loss.

Subsidiaries

Up to the date of this report, LAP, PF and MBP is undergoing tax audit for corporate income tax for fiscal year 2019.

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Under prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

f. Tax rates

On 31 March 2020, the Government of Indonesia issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020. Through this regulation, the Government issued some new policies which among others, changed the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishment. Consequently, the applicable corporate tax rate for the Company and its subsidiaries will change as follows for :

The Company

- Corporate income tax rate of 19% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- Corporate income tax rate of 17% effective from 2022 fiscal year.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Tarif pajak (lanjutan)

Entitas anak

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

10. TAXATIONS (continued)

f. Tax rates (continued)

Subsidiaries

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- Corporate income tax rate of 20% effective from 2022 fiscal year.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 March 2021 and 31 December 2020 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realised.

11. PINJAMAN

11. BORROWINGS

	31 Maret 2021/ 31 March 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020
--	---	---

Pinjaman bank jangka pendek:

Pinjaman bank	1,183,290,000	920,787,500
Cerukan	<u>31,094,781</u>	<u>34,112,917</u>
	1,214,384,781	954,900,417

*Short-term bank borrowings:
Bank borrowings
Bank overdrafts*

Pinjaman bank jangka panjang

Pinjaman bank jangka panjang	927,850,906	1,006,447,368
	2,142,235,687	1,961,347,785

Long-term bank borrowings

Bagian jangka pendek

Bagian jangka pendek	(1,506,271,243)	(1,254,286,674)
----------------------	-----------------	-----------------

Current portion

Bagian jangka panjang

Bagian jangka panjang	635,964,444	707,061,111
-----------------------	-------------	-------------

Non-current portion

a. Pinjaman bank

a. Bank borrowings

Kreditur/Creditor	Mata uang/ Currency	31 Maret 2021/31 March 2021		31 Desember 2020/31 December 2020	
		Jumlah tercatat/ Carrying amount	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asal/ Original currency
PT Bank Central Asia Tbk	Rupiah	1,428,562,782	1,428,562,782	1,158,862,508	1,158,862,508
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Rupiah	461,142,905	461,142,905	495,277,777	495,277,777
PT Bank UOB Indonesia	Rupiah	143,240,000	143,240,000	201,420,000	201,420,000
	Dolar AS/ US Dollar	7,500,000	<u>109,290,000</u>	7,500,000	<u>105,787,500</u>
			2,142,235,687		1,961,347,785
Bagian jangka pendek/ Current portion			<u>(1,506,271,243)</u>		<u>(1,254,286,674)</u>
Bagian jangka panjang/ Non-current portion			<u>635,964,444</u>		<u>707,061,111</u>

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN (lanjutan)

b. Informasi lain

Pada tanggal 31 Maret 2021, Grup mempunyai fasilitas bank dan jadwal pelunasan sebagai berikut:

Bank	Fasilitas/ Facilities	Jumlah kredit maksimum/ Maximum credit limit	Jadwal pelunasan/ Repayment schedule
PT Bank Central Asia Tbk	Pinjaman modal kerja/ <i>Working capital</i> Pinjaman investasi/ <i>Investment credit</i>	Rp648,585,000 US\$20,000,000 Rp1,485,000,000	21 Agustus 2021/ 21 August 2021 Angsuran per bulan sampai dengan 25 Juni 2027/ <i>Monthly installment until</i> 25 June 2027
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pinjaman modal kerja/ <i>Working capital</i> Pinjaman investasi/ <i>Investment credit</i>	Rp675,000,000 Rp255,000,000	31 Juli 2021/31 July 2021 Angsuran per bulan sampai dengan 1 November 2023/ <i>Monthly installment until</i> 1 November 2023
PT Bank UOB Indonesia	Pembiayaan supplier/ <i>Supplier financing</i> Pinjaman modal kerja/ <i>Working capital</i> Pinjaman investasi/ <i>Investment credit</i>	US\$20,000,000 US\$15,000,000 Rp250,000,000	20 Agustus 2021/ 20 August 2021 20 Agustus 2021/ 20 August 2021 30 Januari 2023/ 30 January 2023

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh fasilitas pinjaman bank dijamin dengan berbagai aset tetap tertentu, piutang usaha, persediaan, aset biologis, dan uang muka.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Grup, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar Perusahaan, mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dan menjaminkan aset atau pendapatannya dengan pengecualian secara khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara:

	31 Maret 2021/ 31 March 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Rupiah Dollar Amerika Serikat	3.75%-10.00% 2.04%-2.31%	6.25%-10.60% 2.23%-2.33%	Rupiah United States Dollar

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN (lanjutan)

b. Informasi lain (lanjutan)

11. BORROWINGS (continued)

b. Other information (continued)

<u>31 Maret 2021/ 31 March 2021</u>				
	<u>Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank borrowings</u>	<u>Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank borrowings</u>	<u>Pinjaman lainnya/ Other borrowings</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Saldo awal	954,900,417	1,006,447,368	-	1,961,347,785
Arus kas:				<i>Beginning balance</i>
Pembayaran kembali pinjaman	-	(78,596,462)	-	(78,596,462)
Peningkatan pinjaman bank jangka pendek	262,502,500	-	-	262,502,500
Penurunan cerukan	(3,018,136)	-	-	(3,018,136)
Saldo akhir	<u>1,214,384,781</u>	<u>927,850,906</u>	<u>-</u>	<u>2,142,235,687</u>
				<i>Decrease in bank overdrafts</i>
				<i>Ending balance</i>
<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>				
	<u>Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank borrowings</u>	<u>Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank borrowings</u>	<u>Pinjaman lainnya/ Other borrowings</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Saldo awal	872,707,812	1,076,915,141	215,560	1,949,838,513
Arus kas:				<i>Beginning balance</i>
Penerimaan pinjaman	-	300,000,000	-	300,000,000
Pembayaran kembali pinjaman	-	(370,467,773)	(215,560)	(370,683,333)
Peningkatan pinjaman bank jangka pendek	71,530,000	-	-	71,530,000
Penurunan cerukan	<u>10,662,605</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10,662,605</u>
Saldo akhir	<u>954,900,417</u>	<u>1,006,447,368</u>	<u>-</u>	<u>1,961,347,785</u>
				<i>Increase in short-term bank borrowings</i>
				<i>Increase in bank overdrafts</i>
				<i>Ending balance</i>

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	<u>31 Maret 2021/ 31 March 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	258,844,476	169,463,281	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	12,468,825	16,410,196	United States Dollar
Euro	-	289,758	Euro
	<u>271,313,301</u>	<u>186,163,235</u>	
Pihak berelasi (Catatan 25)			<i>Related parties (Note 25)</i>
Rupiah	56,629,997	36,858,748	Rupiah
Ringgit Malaysia	1,570,181	555,926	Malaysian Ringgit
	<u>58,200,178</u>	<u>37,414,674</u>	
	<u>329,513,479</u>	<u>223,577,909</u>	

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. AKRUAL

	31 Maret 2021/ 31 March 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Gaji, upah dan imbalan kerja	82,259,006	50,363,344	Salary, wages and employee benefits
Transportasi	23,702,823	19,947,293	Transportation
Utilitas	13,212,219	12,029,505	Utilities
Beban bunga	3,211,290	3,838,093	Interest expenses
Lainnya	<u>10,400,866</u>	<u>18,105,009</u>	Others
	<u>132,786,204</u>	<u>104,283,244</u>	

14. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

	31 Maret 2021/ 31 March 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Imbalan pascakerja	157,378,216	150,661,224	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>8,983,534</u>	<u>8,671,609</u>	Other long-term employee benefits
Bagian jangka pendek	166,361,750 (7,466,826)	159,332,833 (7,466,826)	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>158,894,924</u>	<u>151,866,007</u>	Non-current portion
Kewajiban imbalan pascakerja pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dihitung oleh PT RAS Actuarial Consulting, aktuaris independen.			Post-employment benefits obligation as at 31 March 2021 and 31 December 2020 are calculated by PT RAS Actuarial Consulting, an independent actuary.

Imbalan pascakerja

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

	31 Maret 2021/ 31 March 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Post-employment benefits			
Imbalan pascakerja	157,378,216	150,661,224	
Other long-term employee benefits	<u>8,983,534</u>	<u>8,671,609</u>	
Current portion	166,361,750 (7,466,826)	159,332,833 (7,466,826)	
Non-current portion	<u>158,894,924</u>	<u>151,866,007</u>	
Post-employment benefits obligation as at 31 March 2021 and 31 December 2020 are calculated by PT RAS Actuarial Consulting, an independent actuary.			

Post-employment benefits

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	31 Maret 2021/ 31 March 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Discount rate			
Tingkat diskonto	7.50%	7.50%	
Salary increase			
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	
Pension age			
Usia pensiun	56 tahun/56 years	56 tahun/56 years	
Mortality table			
Tabel mortalitas	Tingkat Mortalitas Indonesia (TMI) – IV	Tingkat Mortalitas Indonesia (TMI) – IV	

	31 Maret 2021/ 31 March 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Present value of obligation			
Nilai kini kewajiban	157,378,216	150,661,224	
Current portion	<u>(7,466,826)</u>	<u>(7,466,826)</u>	
Non-current portion	<u>149,911,390</u>	<u>143,194,398</u>	

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021/ 31 March 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	
Saldo awal	150,661,224	116,830,468	Beginning balance
Jumlah biaya yang dibebankan pada laba rugi	7,864,823	27,018,570	Total expenses charged to profit or loss
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Kerugian aktuaria karena perubahan asumsi demografik	-	48,261	Losses arising on changes in demographic assumption
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	13,190,486	Loss/(gain) from change in financial assumptions
Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	-	(3,373,669)	Gain from experience adjustment
Pembayaran imbalan kerja	<u>(1,147,831)</u>	<u>(3,052,892)</u>	Benefit paid
Saldo akhir	157,378,216	150,661,224	Ending balance
Bagian jangka pendek	<u>(7,466,826)</u>	<u>(7,466,826)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>149,911,390</u>	<u>143,194,398</u>	Non-current portion

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki oleh Grup, Grup telah terpengaruh oleh beberapa risiko berikut:

- a. Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan;
- b. Risiko inflasi atas kenaikan gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.

**14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Post-employment benefits (continued)

The movement in the defined benefits obligation over the year is as follows:

	<u>31 Maret 2021/ 31 March 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	
Saldo awal	150,661,224	116,830,468	Beginning balance
Jumlah biaya yang dibebankan pada laba rugi	7,864,823	27,018,570	Total expenses charged to profit or loss
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Kerugian aktuaria karena perubahan asumsi demografik	-	48,261	Losses arising on changes in demographic assumption
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	13,190,486	Loss/(gain) from change in financial assumptions
Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	-	(3,373,669)	Gain from experience adjustment
Pembayaran imbalan kerja	<u>(1,147,831)</u>	<u>(3,052,892)</u>	Benefit paid
Saldo akhir	157,378,216	150,661,224	Ending balance
Bagian jangka pendek	<u>(7,466,826)</u>	<u>(7,466,826)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>149,911,390</u>	<u>143,194,398</u>	Non-current portion

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- a. *Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase;*
- b. *Salary inflation risk. A higher actual increase than the expected increase in salary will increase the defined benefits obligation.*

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
 DAN 31 DESEMBER 2020**
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
 AND 31 DECEMBER 2020**
*(Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

14. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

	<u>31 Maret 2021/ 31 March 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	
Nilai kini kewajiban	8,983,534	8,671,609	<i>Present value of obligation</i>

Mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the other long-term employee benefits obligation over the year is as follows:

	<u>31 Maret 2021/ 31 March 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	
Saldo awal	8,671,609	7,743,638	<i>Beginning balance</i>
Jumlah biaya yang dibebankan pada laba rugi	311,925	927,971	<i>Total expenses charged to profit or loss</i>
Pembayaran imbalan	-	-	<i>Benefit payments</i>
Saldo akhir	<u>8,983,534</u>	<u>8,671,609</u>	<i>Ending balance</i>

Lainnya

Others

Pada akhir tahun 2020, Presiden Republik Indonesia memberlakukan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 ("Omnibus Law") tentang "Cipta Kerja". Pada tanggal 17 Februari 2021, peraturan pelaksanaan atas undang-undang ini telah diterbitkan. Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari Omnibus Law.

In late 2020, the President of Republic of Indonesia enacted Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (the "Omnibus Law") regarding "Job Creation". On 17 February 2021, the implementation guidance for this law has been issued. The Group is still evaluating the possible impact of the Omnibus Law.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana syirkah temporer merupakan dana yang diterima oleh Grup, berdasarkan fasilitas pembiayaan atas dasar akad *musyarakah mutanaqisha* dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank"). Berdasarkan akad ini, Grup dan Bank melakukan kerjasama usaha peternakan dan penetasan serta modal kerja dengan rincian:

15. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Temporary syirkah funds is the fund received by Group, based on the financing facility of musyarakah mutanaqisha with PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank"). Based on the agreement, the Group and the Bank agree to conduct a joint partnership of farm and hatchery and working capital business with detail as follows:

Nilai kerjasama/ <i>Joint partnership value</i>	Porsi pembiayaan/ <i>Portion of fund invested</i> Grup/Group	Nisbah bagi hasil/Profit sharing Grup/Group	Jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>
		Bank	
Rp 97,000,000	Rp 2,000,000	Rp 95,000,000	78.72% 21.28% November 2023

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, fasilitas ini dijamin dengan berbagai aset tetap tertentu.

As at 31 March 2021 and 31 December 2020, this facility are secured by various certain fixed assets.

16. MODAL SAHAM

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 March 2021 and 31 December 2020 are as follows:

Pemegang saham/Shareholders	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Dragon Amity Pte. Ltd.	1,282,143,142	57.27%	25,642,863
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ <i>Public (each less than 5%)</i>	956,606,858	42.73%	19,132,137
	2,238,750,000	100.00%	44,775,000

Pada tanggal 31 Maret 2021, Direksi Perusahaan, Lau Joo Hwa memiliki 0,3% (31 Desember 2020: 0,3%) saham Perusahaan, dan Rudy Hartono Husin memiliki 0,02% (31 Desember 2020: 0,02%) saham Perusahaan dan Komisaris Perusahaan, Tan Lai Kai memiliki 0,01% (31 Desember 2020: 0,01%) saham Perusahaan.

As at 31 Maret 2021, Director of the Company, Lau Joo Hwa held 0.3% (31 December 2020: 0.3%) Company's shares and Rudy Hartono Husin held 0.02% (31 December 2020: 0.02%) the Company's share, and Commissioner of the Company, Tan Lai Kai, held 0.01% (31 December 2020: 0.01%) the Company's share.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
 DAN 31 DESEMBER 2020**
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
 AND 31 DECEMBER 2020**
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2021/ 31 March 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	
Selisih antara pembayaran yang di terima dengan nilai nominal, bersih			Excess of proceeds over par value, net
2015	524,615,537	524,615,537	2015
2014	334,080,000	334,080,000	2014
2006	36,935,784	36,935,784	2006
Kompensasi berbasis saham	6,491,959	6,127,899	Share-based compensation
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(137,265,576)</u>	<u>(137,265,576)</u>	Difference in value of transactions among entities under common control
	<u>764,857,704</u>	<u>764,493,644</u>	

18. DIVIDEN

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 28 Agustus 2020, pemegang saham telah menyetujui untuk tidak membagikan dividen atas laba tahun buku 2019.

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As at 31 March 2021 and 31 December 2020, this account consists of:

18. DIVIDENDS

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholder held on 28 August 2020, the shareholder agree to not distribute any dividend from 2019 profit.

19. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

19. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pakan	1,345,112,543	1,099,956,707	Feeds
Anak ayam/itik usia sehari	418,958,870	270,411,305	DOC/DOD
Ayam pedaging	301,184,355	223,941,470	Broiler
Makanan olahan	33,159,654	46,040,464	Processed food
Lain-lain	<u>47,494,948</u>	<u>52,297,330</u>	Others
	<u>2,145,910,370</u>	<u>1,692,647,276</u>	
Terdiri dari:			Consist of:
Pihak ketiga	2,093,364,464	1,614,716,894	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 25)	<u>52,545,906</u>	<u>77,930,382</u>	Related parties (Note 25)
	<u>2,145,910,370</u>	<u>1,692,647,276</u>	

Tidak ada penjualan kepada pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No sales to a single customer exceeded 10% of the total revenue.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

20. COST OF GOODS SOLD

	2021	2020	
Harga pokok penjualan barang:			<i>Cost of goods sold:</i>
Bahan baku			<i>Raw materials</i>
- Saldo awal	658,452,601	634,048,617	<i>Beginning balance -</i>
- Pembelian	<u>1,704,392,947</u>	<u>1,367,401,920</u>	<i>Purchases -</i>
	2,362,845,548	2,001,450,537	
- Saldo akhir	<u>(656,031,603)</u>	<u>(653,774,671)</u>	<i>Ending balance -</i>
Bahan baku yang digunakan	1,706,813,945	1,347,675,866	<i>Raw materials used</i>
Biaya tenaga kerja langsung	73,629,989	64,533,929	<i>Direct labour costs</i>
Penyusutan	64,119,063	59,541,915	<i>Depreciation</i>
Utilitas	36,926,014	34,620,211	<i>Utilities</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	16,484,959	15,214,287	<i>Repairs and maintenance</i>
Biaya pabrik	10,726,823	10,619,577	<i>Factory expenses</i>
Bahan bakar	9,859,463	8,689,998	<i>Fuel</i>
Transportasi	6,776,264	6,645,672	<i>Transportation</i>
Sewa	4,122,104	3,731,155	<i>Rent</i>
Asuransi	2,444,722	2,016,052	<i>Insurance</i>
Lain-lain	5,489,171	6,996,826	<i>Others</i>
Kapitalisasi beban ke aset biologis	<u>(15,557,467)</u>	<u>(18,024,221)</u>	<i>Capitalisation of expenses to biological assets</i>
Jumlah biaya produksi	<u>1,921,835,050</u>	<u>1,542,261,267</u>	<i>Total production cost</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
- Saldo awal	2,729,807	3,141,224	<i>Beginning balance -</i>
- Saldo akhir	<u>(2,981,590)</u>	<u>(2,178,762)</u>	<i>Ending balance -</i>
Harga pokok produksi	1,921,583,267	1,543,223,729	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
- Saldo awal	55,688,648	67,996,993	<i>Beginning balance -</i>
- Saldo akhir	<u>(71,187,043)</u>	<u>(63,305,669)</u>	<i>Ending balance -</i>
Jumlah beban pokok penjualan barang	<u>1,906,084,872</u>	<u>1,547,915,053</u>	<i>Total cost of goods sold</i>
Perusahaan melakukan pembelian dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 25 atas laporan keuangan konsolidasian.			<i>Purchase transactions with related parties are disclosed in Note 25 in the consolidated financial statements.</i>
Tidak ada pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.			<i>No purchase from a vendor exceeding 10% of net revenue.</i>

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
 DAN 31 DESEMBER 2020**
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
 AND 31 DECEMBER 2020**
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

21. BEBAN USAHA

21. OPERATING EXPENSES

Beban penjualan

Selling expenses

	2021	2020
Rincian berdasarkan sifat :		
Distribusi	22,424,032	21,136,840
Gaji	8,711,317	7,879,835
Pengepakan	7,680,781	7,570,020
Promosi	2,197,316	5,264,069
Lain-lain	<u>3,011,763</u>	<u>2,687,058</u>
	<u>44,025,209</u>	<u>44,537,822</u>

Beban umum dan administrasi

General and administrative expenses

	2021	2020
Rincian berdasarkan sifat:		
Gaji dan imbalan kerja karyawan	67,293,099	57,182,810
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	4,273,127	-
Penyusutan	3,107,884	3,355,211
Biaya kantor	2,621,724	2,016,219
Jamuan	2,406,296	3,276,465
Transportasi	1,358,983	3,611,012
Jasa profesional	1,232,795	1,926,391
Perbaikan dan pemeliharaan	909,012	800,612
Asuransi	823,336	751,763
Telepon dan pos	676,778	633,329
Utilitas	451,868	397,032
Perizinan	355,903	387,974
Sewa	283,559	307,252
Biaya administrasi bank	217,826	265,272
Beban pajak	135,743	112,490
Lain-lain	<u>719,641</u>	<u>1,073,153</u>
	<u>86,867,574</u>	<u>76,096,985</u>

22. BIAYA KEUANGAN

22. FINANCE COSTS

	2021	2020
Pinjaman bank	35,383,914	43,802,593
Sewa pемbiayaan	119,566	-
Keuntungan dari perubahan nilai wajar derivatif	<u>(9,651,790)</u>	<u>(35,899,210)</u>
	<u>25,851,690</u>	<u>7,903,383</u>

*Bank borrowings
 Lease liabilities
 Gain on change in
 fair value of derivatives*

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. (PENDAPATAN)/BEBAN USAHA LAIN-LAIN -
BERSIH**

23. OTHER OPERATING (INCOME)/EXPENSE - NET

	2021	2020	
Rugi selisih kurs	1,214,557	5,134,938	<i>Loss on foreign exchange</i>
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	(101,666)	(1,489,737)	<i>Gain on sale of fixed assets (Note 9)</i>
Penghasilan sewa	(179,000)	(129,000)	<i>Rent income</i>
Lain-lain	<u>(2,883,469)</u>	<u>(1,117,981)</u>	<i>Others</i>
	<u>(1,949,578)</u>	<u>2,398,220</u>	

24. LABA PER SAHAM DASAR

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

Calculation of basic and diluted earnings per share is as follows:

	2021	2020	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	88,905,358	14,082,901	<i>Profit attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	<u>2,238,750,000</u>	<u>2,238,750,000</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of share)</i>
Laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>40</u>	<u>6</u>	<i>Earnings per share - basic and diluted (full amount)</i>

25. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

25. RELATED PARTIES INFORMATION

a. Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi

**a. Nature of relationship and
balances/transactions**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Sehat Cerah Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian barang/ <i>Purchase of goods</i>
Emivest Feedmill Vietnam Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian barang/ <i>Purchase of goods</i>
PT Leong Hup Jayaindo	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan dan pembelian barang/ <i>Sales and purchase of goods</i>
Emerging Success Pte. Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pinjaman dari pihak berelasi/ <i>Borrowing from related parties</i>
Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen personil kunci lainnya dan keluarga/ <i>Board of Commissioners, Board of Directors, Shareholders that are part of management, other key management personnel and family</i>	Manajemen kunci Grup/ <i>Key management of the Group</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

Rincian penjualan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	Percentase terhadap jumlah penjualan/Percentage to net sales			
	2021	2020	2021	2020
PT Leong Hup Jayaindo	52,545,906	66,419,251	2.45%	3.92%
Lain-lain/Others	-	11,511,131	-	0.68%
	<u>52,545,906</u>	<u>77,930,382</u>	<u>2.45%</u>	<u>4.60%</u>

Rincian pembelian dari pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The details of sales with related parties are as follows:

	Percentase terhadap pembelian neto/Percentage to net purchases			
	2021	2020	2021	2020
PT Sehat Cerah Indonesia	155,243,475	77,234,300	9.11%	5.65%
PT Leong Hup Jayaindo	60,341,106	62,187,721	3.54%	4.55%
Eminvest Feedmill Vietnam Co., Ltd.	46,289,819	-	2.72%	-
Lain-lain/Others	1,050,919	99,630	0.06%	0.01%
	<u>262,925,319</u>	<u>139,521,651</u>	<u>15.43%</u>	<u>10.21%</u>

c. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

Rincian piutang kepada pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

c. Summary of balances arising from transactions with related parties

The details of receivables from related parties are as follows:

	Percentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets			
	31 Maret 2021/ 31 March 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Maret 2021/ 31 March 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> PT Leong Hup Jayaindo	<u>20,709,625</u>	<u>17,976,394</u>	<u>0.41%</u>	<u>0.38%</u>

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
 DAN 31 DESEMBER 2020**
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
 AND 31 DECEMBER 2020**
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

25. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- c. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

25. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

- c. Summary of balances arising from significant transactions with related parties (continued)

			Percentasi terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	
	31 Maret 2021/ 31 March 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Maret 2021/ 31 March 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020

Utang usaha/ <i>Trade payables</i>				
PT Sehat Cerah Indonesia	34,226,901	17,442,818	1.19%	0.69%
PT Leong Hup Jayaindo	22,386,786	19,402,210	0.78%	0.77%
Lain-lain/Others	1,586,491	569,646	0.06%	0.02%
Jumlah/Total	<u>58,200,178</u>	<u>37,414,674</u>	<u>2.03%</u>	<u>1.48%</u>

Utang pihak berelasi/ <i>Due to related party</i>				
Emerging Success Pte. Ltd.	<u>3,694,809</u>	<u>3,694,809</u>	<u>0.13%</u>	<u>0.15%</u>

d. Imbalan kerja manajemen kunci

d. Employee benefits of key management personnel

Manajemen kunci Grup adalah Dewan Komisaris, Dewan Direksi, manajemen personil kunci lainnya dan keluarga. Ringkasan jumlah imbalan kerja manajemen kunci tersebut adalah sebagai berikut:

The key management of the Group consists of Board of Commissioners, Board of Directors, other key management personnel and family. The summary of employee benefits of key management is as follows:

	2021	2020	
Imbalan kerja jangka pendek	10,582,874	17,759,233	
Imbalan pascakerja	<u>559,787</u>	<u>939,233</u>	
	<u>11,142,661</u>	<u>18,698,466</u>	

26. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Komitmen

Pada tanggal 31 Maret 2021, Grup mempunyai komitmen sehubungan dengan belanja barang modal sebesar Rp 28.170.964.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTIGENCIES

a. Commitments

As at 31 March 2021, Group has a capital commitments amounting to Rp 28,170,964.

b. Kontinjensi

Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi sehubungan dengan tuntutan hukum yang timbul dari kegiatan usaha normal.

b. Contingencies

The Group does not have contingent liabilities in respect of legal claims arising in the ordinary course of business.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
 DAN 31 DESEMBER 2020**
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
 AND 31 DECEMBER 2020**
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI **26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTIGENCIES**

b. Kontinjensi (lanjutan)

Wabah COVID-19

Sejak awal tahun 2020, wabah Virus Corona 2019 (COVID-19) telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Hal ini berdampak pada penurunan konsumsi ayam di Indonesia. Pada waktu sekarang ini, manajemen telah melakukan beberapa kebijakan internal untuk merespon wabah COVID-19, seperti memastikan proses penjualan berjalan dengan baik di semua divisi operasi, menjaga dan mengawasi proses penagihan, penyaringan lebih ketat terhadap pelanggan baru yang lebih mengutamakan pembayaran di muka (CBD), memaksimalkan effisiensi biaya, dan menjalankan prosedur bekerja dari rumah untuk divisi tertentu.

Manajemen akan terus memantau perkembangan wabah COVID-19 dan terus mengevaluasi dampaknya di masa mendatang terhadap penjualan, hasil usaha dan kinerja keuangan secara keseluruhan dari Grup.

b. Contingencies (continued)

COVID-19 outbreak

Since early 2020, the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) outbreak has spread across many countries, including Indonesia. This also impacts a lower of chicken consumption in Indonesia. At present, the Group has taken several internal policy steps in response to the COVID-19 pandemic, including maintaining and ensuring the sales process is running well in each operation's division, maintaining and controlling the collection process, careful selection of new customers who are preferably on CBD terms (pay in advance), maximising the cost efficiencies and applying the new procedure to implement a Work-from Home (WFH) scheme for certain divisions.

The Group will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the future sales, operating results and overall financial performance of the Group.

27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam nilai penuh, kecuali setara Rupiah):

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 31 March 2021 and 31 December 2020, the Company and its subsidiaries have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows (in full amount, except Rupiah equivalent):

	31 Maret 2021/31 March 2021			
	Dolar AS/ US Dollar	Euro	Ringgit Malaysia/ Malaysian Ringgit	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset				
Kas dan bank	13,983,243	-	-	203,763,814
	13,983,243	-	-	203,763,814
Liabilitas				
Pinjaman bank	(7,500,000)	-	-	(109,290,000)
Utang usaha	(855,670)	-	(447,600)	(14,039,006)
	(8,355,670)	-	(447,600)	(123,329,006)
Aset neto	5,627,573	-	(447,600)	80,434,808
Setara rupiah	82,004,989		(1,570,181)	80,434,808

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
 DAN 31 DESEMBER 2020**
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
 AND 31 DECEMBER 2020**
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

**27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
 UANG ASING (lanjutan)**

**27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
 DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
 (continued)**

	31 Desember 2020/31 December 2020				
	Dolar AS/ US Dollar	Euro	Ringgit Malaysia/ Malaysian Ringgit	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan bank	9,838,506	-	-	138,772,133	Cash and banks
	9,838,506	-	-	138,772,133	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank	(7,500,000)	-	-	(105,787,500)	Bank borrowings
Utang usaha	(1,163,431)	(16,720)	(159,200)	(17,255,880)	Trade payables
	(8,663,431)	(16,720)	(159,200)	(123,043,380)	
Aset neto	1,175,075	(16,720)	(159,200)	15,728,753	Net asset
Setara rupiah	16,574,437	(289,758)	(555,926)	15,728,753	Rupiah equivalent

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak bisa diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

a. Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam Dolar AS.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan kontrak berjangka, yang ditransaksikan dengan bank-bank yang telah ditunjuk dan memiliki swap mata uang asing.

Pada tanggal 31 Maret 2021, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5%, terhadap AS\$ dengan variabel lain konstan, rugi setelah pajak untuk tahun berjalan (setelah memperhitungkan kontrak berjangka) akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 3,321,202 (31 Desember 2020: Rp 671,265) terutama diakibatkan (kerugian)/keuntungan dari penjabaran kas dan bank, serta pinjaman dalam mata uang US\$.

a. Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk arises from recognised monetary assets and liabilities in US Dollar.

Management has set up a policy to require Group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised assets and liabilities, entities in the Group use forward contracts, transacted with the banks appointed and enter into foreign currency swap.

As at 31 March 2021, if Rupiah had weakened/strengthened by 5% against USD with all other variables held constant, post-tax loss for the year (after taking into account forward contracts) would have been Rp 3,321,202 (31 December 2020: Rp 671,265) higher/lower, mainly as a result of foreign exchange (losses)/gains on translation of cash and banks, and USD-denominated borrowings.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini pada umumnya dikelola dengan menggunakan *interest rate swaps* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

Pada tanggal 31 Maret 2021, jika tingkat suku bunga lebih tinggi/rendah 100 basis point dengan semua variabel lainnya tetap, rugi setelah pajak tahun berjalan (setelah memperhitungkan *interest rates swaps*) akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 1.920.429 (31 Desember 2020: Rp 7.825.796).

b. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kas dan bank dan piutang usaha. Jumlah tercatat aset di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup merupakan eksposur maksimal dari risiko kredit.

Untuk kas dan bank, Grup hanya memilih bank yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Terkait dengan risiko kredit dari pelanggan yang dihasilkan dari aktivitas penjualan, Grup menerapkan sistem penerimaan dimuka untuk penjualan produk utamanya kepada pelanggan tertentu, serta melakukan pengawasan secara berkelanjutan untuk portofolio kredit untuk meminimalisasi dampak dari risiko kredit. Analisa lebih lanjut terhadap piutang usaha disajikan pada Catatan 5 dalam laporan keuangan konsolidasian.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi di mana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan, dan memanfaatkan fasilitas kredit dari bank.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed mainly through the use of interest rate swaps, which have the economic effect of converting borrowings from floating rate to fixed rate.

As at 31 March 2021, if interest rates on bank loan had been 100 basis point higher/lower with all other variables held constant, post-tax loss for the year (after taking into account interest rates swaps) would have been Rp 1,920,429 (31 December 2020: Rp 17,825,796) higher/lower.

b. Credit risk

Credit risk arises from cash and banks and trade receivables. The carrying amount of financial assets in the Group's consolidated statement of financial position represents maximum credit risk exposure.

Regarding cash and banks, the Group only selects bank with a good reputation and credibility.

In respect of credit exposures given to customers which predominantly resulted from sales activities, the Group implements a system of cash received in advance for the sales of its main products to certain customer and performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of the receivables in order to minimise the credit risk exposure. Further analysis on trade receivables is provided in Note 5 to the consolidated financial statements.

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities, and utilising the credit facilities from the bank.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below summarises the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of 31 March 2021 and 31 December 2020.

	31 Maret 2021/31 March 2021				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	329,513,479	-	-	329,513,479	Trade payables
Akrual	132,786,204	-	-	132,786,204	Accruals
Pinjaman bank	1,577,774,411	329,487,542	392,595,644	2,299,857,597	Bank borrowings
Liabilitas sewa	3,843,900	2,436,121	2,067,279	8,347,300	Lease liabilities
Instrumen keuangan derivatif yang diperdagangkan dan diselesaikan secara neto (swap tingkat suku bunga)	1,857,629	-	-	1,857,629	Trading and net settled derivative financial instruments (interest rate swaps)
Utang pihak berelasi	-	-	3,694,809	3,694,809	Due to related party
Liabilitas lancar lain-lain	49,646,117	-	-	49,646,117	Other current liabilities
Jumlah	<u>2,095,421,740</u>	<u>331,923,663</u>	<u>398,357,732</u>	<u>2,825,703,135</u>	Total
	31 Desember 2020/31 December 2020				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	223,577,909	-	-	223,577,909	Trade payables
Akrual	104,283,244	-	-	104,283,244	Accruals
Pinjaman bank	1,332,969,024	340,579,821	467,097,186	2,140,646,031	Bank borrowings
Liabilitas sewa	3,508,045	3,148,511	2,804,775	9,461,331	Lease liabilities
Instrumen keuangan derivatif yang diperdagangkan dan diselesaikan secara neto (swap tingkat suku bunga)	1,631,905	-	-	1,631,905	Trading and net settled derivative financial instruments (interest rate swaps)
Instrumen keuangan derivatif yang diselesaikan secara gros (kontrak berjangka dan swap valuta asing)	(399,464,197)	-	-	(399,464,197)	Gross settled derivative financial instruments (forward and swap foreign exchange contract)
- arus kas masuk	(399,464,197)	-	-	(399,464,197)	cash inflow -
- arus kas keluar	406,349,915	-	-	406,349,915	cash outflow -
Utang pihak berelasi	-	-	3,694,809	3,694,809	Due to related party
Liabilitas lancar lain-lain	49,107,696	-	-	49,107,696	Other current liabilities
Jumlah	<u>1,721,963,541</u>	<u>343,728,332</u>	<u>473,596,770</u>	<u>2,539,288,643</u>	Total

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Pengelolaan modal

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari pinjaman (pinjaman bank jangka pendek, bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang, utang pihak berelasi dan pinjaman bank jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan keuangan konsolidasian ditambah utang neto.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital management

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital usage based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of capital needs in the future.

The Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (short-term bank borrowings, current maturities of long-term bank borrowings, due to related party and long-term bank borrowings, net of current maturities) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position plus net debt.

The gearing ratios at 31 March 2021 and 31 December 2020 were as follows:

	<u>31 Maret 2021/ 31 March 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	
Jumlah utang	2,145,930,496	1,965,042,594	<i>Total debt</i>
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>(225,672,454)</u>	<u>(177,544,265)</u>	<i>Less: cash and cash equivalents</i>
Utang neto	<u>1,920,258,042</u>	<u>1,787,498,329</u>	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	<u>2,073,198,455</u>	<u>1,983,915,706</u>	<i>Total equity</i>
Rasio <i>gearing</i>	<u>0.93</u>	<u>0.90</u>	<i>Gearing ratio</i>

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT

Manajemen mengidentifikasi informasi dan mengevaluasi kinerja berdasarkan produk yang dijual dengan rincian sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION

The management identified information and evaluates performance based on types of product sold with details as follows:

	31 Maret 2021 / 31 March 2021					
	Pakan Ternak/ Feedmill	Peternakan DOC/ Breeder	Peternakan Ayam Pedaging/ Broiler	Pengolahan Makanan/ Food Processing	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Penjualan segmen/ <i>Segment sales</i>						
Penjualan eksternal/ <i>External sales</i>	1,265,340,713	429,859,554	414,080,490	36,629,613	-	2,145,910,370
Penjualan antar segmen/ <i>Sales inter segments</i>	<u>545,308,504</u>	<u>178,129,974</u>	<u>8,296,852</u>	<u>-</u>	<u>(731,735,330)</u>	<u>-</u>
Jumlah penjualan segmen/ <i>Total segment sales</i>	<u>1,810,649,217</u>	<u>607,989,528</u>	<u>422,377,342</u>	<u>36,629,613</u>	<u>(731,735,330)</u>	<u>2,145,910,370</u>
 Laba sebelum penghasilan keuangan, biaya keuangan, pendapatan/(bebannya) usaha lain-lain dan beban pajak penghasilan/ <i>Profit before finance income, finance costs, other operating income/(expenses) and income tax expense</i>	 65,905,891	 78,270,667	 (3,234,775)	 (5,592,332)	 867,365	 136,216,816
Penghasilan keuangan, biaya keuangan dan pendapatan/(bebannya) usaha lain-lain/ <i>Finance income, finance costs and other operating income/(expenses)</i>						(23,821,690)
 Laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Profit before income tax</i>						112,395,126
Beban pajak penghasilan/ <i>Income tax expense</i>						(23,476,437)
 Laba periode berjalan/ <i>Profit for the period</i>						88,918,689
 Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada/ <i>Profit for the period attributable to:</i>						
Pemilik entitas induk/ <i>Owners of the Parent</i>						88,905,358
Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>						13,331
 Jumlah/Total						88,918,689
Aset segmen/ <i>Segment assets</i>	7,948,506,851	2,562,574,128	445,977,733	161,908,944	(6,300,889,480)	4,818,078,176
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated assets</i>						176,539,793
 Jumlah aset/ <i>Total assets</i>						4,994,617,969
 Liabilitas segmen/ <i>Segment liabilities</i>						
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated liabilities</i>	4,928,683,650	2,319,314,096	493,811,856	69,166,404	(5,112,214,538)	2,698,761,468
 Jumlah liabilitas <i>Total liabilities</i>						166,361,750
						2,865,123,218

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/59 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2020					
	Pakan Ternak/ <i>Feedmill</i>	Peternakan DOC/ <i>Breeder</i>	Peternakan Ayam Pedaging/ <i>Broiler</i>	Pengolahan Makanan/ <i>Food Processing</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Penjualan segmen/ <i>Segment sales</i>						
Penjualan eksternal/ <i>External sales</i>	1,045,751,775	298,755,226	302,099,811	46,040,464	-	1,692,647,276
Penjualan antar segmen/ <i>Sales inter segments</i>	<u>377,604,670</u>	<u>121,623,607</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(499,228,277)</u>	<u>-</u>
Jumlah penjualan segmen/ <i>Total segment sales</i>	<u>1,423,356,445</u>	<u>420,378,833</u>	<u>302,099,811</u>	<u>46,040,464</u>	<u>(499,228,277)</u>	<u>1,692,647,276</u>
Laba sebelum penghasilan keuangan, biaya keuangan dan pendapatan/(beban) usaha lain-lain dan beban pajak penghasilan/ <i>Profit before finance income, finance costs, other operating income/(expenses) and income tax expense</i>	113,512,920	(69,870,457)	(8,572,920)	(8,330,742)	1,574,314	28,313,115
Penghasilan keuangan, biaya keuangan dan pendapatan/(beban) usaha lain-lain/ <i>Finance income, finance costs and other operating income/(expenses)</i>						(10,253,110)
Laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Profit before income tax</i>						18,060,005
Beban pajak penghasilan/ <i>Income tax expense</i>						(4,012,476)
Laba periode berjalan/ <i>Profit for the period</i>						14,047,529
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada/ <i>Profit for the period attributable to:</i>						
Pemilik entitas induk/ <i>Owners of the Parent</i>						14,082,901
Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>						(35,372)
Jumlah/ <i>Total</i>						14,047,529
Aset segmen/ <i>Segment assets</i>	7,672,855,559	2,603,833,834	453,171,243	175,694,510	(6,403,005,868)	4,502,549,278
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated assets</i>						171,657,595
Jumlah aset/ <i>Total assets</i>						4,674,206,873
Liabilitas segmen/ <i>Segment liabilities</i>	4,631,018,644	2,450,347,117	498,560,212	77,626,122	(5,288,167,835)	2,369,384,260
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated liabilities</i>						159,332,833
Jumlah liabilitas <i>Total liabilities</i>						2,528,717,093